

LKJ (LAPORAN KINERJA) TAHUN 2024

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA DAN TRANSMIGRASI

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya lah penyusunan **Laporan Kinerja (LKj)** Dinas Pemberdayaaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung Tahun 2024 telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan lancar dalam setiap proses pengerjaannya serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Laporan Kinerja PMDT Provinsi Lampung dibuat berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 dan Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada perangkat daerah di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Lampung. Laporan Kinerja adalah sebuah bentuk laporan pertanggungjawaban kinerja akhir tahun yang dibuat oleh setiap perangkat daerah, yang selama kurun waktu tahun anggaran 2024 ini telah melaksanakan tugas dan kinerja dengan baik, jujur, disiplin, loyalitas yang tinggi, penuh tanggungjawab serta berdedikasi tinggi dan saling bersinergi demi terwujudnya *Good Governance* (pemerintahan yang baik) di Provinsi Lampung.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kelancaran penyusunan Laporan Kinerja DPMDT Provinsi Lampung Tahun 2024 ini dan kami menyadari dimana masih banyak kekurangan didalamnya sehingga perlu dukungan dan saran yang membangun untuk kedepannya agar semakin baik. Diharapkan pula setiap pemangku kepentingan (stakeholders) dan semua pihak yang terlibat, dapat mengambil manfaat dari semua informasi dan data-data yang telah disajikan secara lengkap, jelas dan terperinci didalam **Laporan Kinerja** Dpmdt Provinsi Lampung Tahun 2024.

Bandar Lampung, Agustus 2025

INTAH PKepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan

ansmigrasi Provinsi Lampung

MASYARAKA SAIPUL, S.Sos, M.IP

M P U Pembina Utama Madya

NIP.19710726 199902 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2024

Laporan Kinerja (LKj) DPMDT disusun berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dalam memberikan pengukuran hasil informasi kinerja yang telah dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan kedepannya untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah yang sesuai sistematika penyusunan serta petunjuk teknis peloporan kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Provinsi Lampung.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada penetapan dalam dokumen P-RPJMD Provinsi Lampung dan P-Renstra DPMDT Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, yang telah ditetapkan sebanyak 2 (dua) tujuan, 2 (dua) sasaran dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu sebagai berikut :

- Tujuan ke Satu, meningkatkan Kapasitas Aparatur Desa Menggunakan Smart Village dengan Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Menggunakan Sistem Smart Village, dengan capain 2024 sebesar 116,55% (dikategorikan Sangat Memuaskan). Tujuan ini diturunkan secara langsung menjadi sasaran dan IKU DPMDT.
- 2. Tujuan ke dua, untuk meningkatkan desa mandiri di Provinsi Lampung dengan indikator Persentase Peningkatan Ststus Desa Mandiri, capaian 2024 sebesar 120,8% (dikategorikan Sangat Memuaskan). Tujuan ini memiliki sasaran menurunkan status Status Desa Tertinggal dan Meningkatkan Status Desa Mandiri dengan dua indikator utama dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Capaian persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal sebesar
 106,67% (dikategorikan Sangat Memuaskan).
 - b. Capaian persentase peningkatan desa Mandiri sebesar 120,8% (dikategorikan **Sangat Memuaskan**).

Dalam mencapai Tujuan dan Sasaran strategis tahun 2024 DPMDT didukung dengan P-APBD senilai Rp.18.702.250.593,05,- (Delapan Belas Milyar Tujuh Ratus Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Koma Lima Rupiah) dengan realisasi Anggaran yang terserap sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp.18.154.335.715,00 (Delapan Belas Milyar Seratus Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Lima Belas Rupiah) dengan nilai capaian yang diperoleh yaitu 97,00%.

Berdasarkan informasi di atas apabila capaian kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran maka, DPMDT bekerja dengan efektif dan efisien dalam penggunaan anggaran. Pada tahun 2024, DPMDT juga melaksanakan refocusing angggaran sebesar 2,18% senilai Rp.399.732.590,40 yang difokuskan kepada IKU persentase penurunan jumlah desa tertinggal.

DAFTAR ISI

| Kata Pengantari |
|---|
| Ringkasan Eksekutifiii |
| Daftar Isiv |
| Daftar Tabelvii |
| Daftar Grafikix |
| Daftar Gambar x |
| BAB I. PENDAHULUAN |
| 1.1 Gambaran Umum9 |
| 1.2 Tugas dan Fungsi10 |
| 1.2.1 Susunan Organisasi11 |
| 1.2.2 Sumberdaya Manusia18 |
| 1.2.3. Sarana dan Prasarana20 |
| 1.2.4. Sumber Pendanaan22 |
| 1.3 Isu-Isu Strategis23 |
| 1.4 Dasar Hukum24 |
| 1.5 Sistematika Penulisan26 |
| BAB II. PERENCANAAN KINERJA |
| 2.1 Perencanaan Strategis P- Renstra Tahun 2019-202428 |
| 2.1.1 Tujuan, sasaran dan Indikator32 |
| 2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) P-Renstra Tahun 2019-202434 |
| 2.2 Perubahan Renja DPMDT Tahun 202436 |
| 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja DPMDT Tahun 202438 |
| 2.4 Keselarasan Dokumen SAKIP DPMDT Tahun 202443 |
| 2.5 Program Unggulan dan Inovasi DPMDT Tahun 202444 |

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

| | 3.1 Peng | gukuran Kinerja | 46 |
|---|-----------|---|-----|
| | 3.2 Capa | aian Indikator Kinerja Tujuan dan IKU Tahun 2019-2024 | 48 |
| | | gukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Renstra In 2019-2024 (IKU P-PK Tahun 2024) | 52 |
| | 3.1.1 | Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Solusi dan Program/Kegiatan Pada IKU 1 "Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem <i>Smart Village</i> " | 62 |
| | 3.1.2 | Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Solusi dan Program/Kegiatan Pada IKU 2 "Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri" | 78 |
| | 3.4 Akur | ntabilitas Keuangan Pagu dan Realisasi Tahun 2024 | 80 |
| | 3.5 Efek | tivitas dan Efisiensi Anggaran | 90 |
| | 3.6 Refo | kusing Anggaran DMPDT Tahun 2024 | 97 |
| | 3.7 Tinda | ak Lanjut LHE 2024 | 101 |
| | 3.8 Prest | tasi dan Inovasi | 103 |
| В | AB IV. PI | ENUTUP | |
| | 4.1 Kesir | mpulan | 107 |
| | 4.2 Reko | omendasi | 108 |

DAFTAR TABEL

| Tabel 1.1 | Sarana dan Prasarana Dinas PMDT Provinsi Lampung | 21 |
|-------------------|---|------|
| Tabel 2.1 | Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Dinas PMDT | |
| | Provinsi Lampung pada Perubahan Renstra | |
| | Tahun 2019-2024 | 33 |
| Tabel 2.2 | Matriks IKU dan Formulasi (Tujuan, Indikator Tujuan, | |
| | Sasaran Strategis, IKU, Definisi Opersional, Target 2019-2024 | 35 |
| Tabel 2.3 | Kesesuain pada Dokumen Perubahan Renja | |
| | Tahun 2024 DPMDT Provinsi Lampung | 37 |
| Tabel 2.5 | Keselarasan Target Dokumen Perencanaan DPMDT | 43 |
| Tabel 2.6 | Program Unggulan dan Inovasi | 45 |
| Tabel 3.1 | Skala Nilai Capaian Peringkat Kinerja Tahun 2024 | 47 |
| Tabel 3.2 | Tujuan, Sasaran, Indikator serta Target | |
| | Tahun 2019 - 2024 Dinas PMDT Provinsi Lampung | 50 |
| Tabel 3.3 | Pencapaian Sasaran Indikator Kinerja Utama 2019-2024 | 53 |
| Tabel 3.4 | Pencapaian Sasaran Satu Tahun 2024 Terhadap | |
| • | Target Provinsi Lain | 55 |
| Tabel 3.5 | Rekapitulasi Data Smart Village Provinsi Lampung Tahun 2024 | 61 |
| Tabel 3.6 | Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi | |
| 1 | pada IKU "Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan | |
| ; | SistemSmart Village " | 62 |
| Tabel 3.7 | Pencapaian Sasaran Indikator Kinerja Utama 2019-2024 | . 67 |
| Tabel 3.8 | Pencapaian Sasaran Dua Tahun 2024 Terhadap | |
| • | Target Provinsi Lain | 69 |
| Tabel 3.9 | Daftar Penerima Bantuan Alat Antropometri Kit | 71 |
| Tabel 3.10 | Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi | |
| | pada IKU "Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal" | . 72 |
| Tabel 3.9 | Pencapaian Sasaran Indikator Kinerja Utama 2019-2024 | . 74 |
| Tabel 3.11 | Pencapaian Sasaran Dua Tahun 2024 Terhadap | |
| | Target Provinsi Lain | |
| Tabel 3.12 | 2 Indeks Desa Membangun (IDM) | 77 |

| Tabel 3.13 Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi |
|---|
| pada IKU "Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri" 7 |
| Tabel 3.14 Pagu, Realisasi dan Capaian Anggaran Tahun 2024 8 |
| Tabel 3.15 Rincian Anggaran Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun |
| 2024 (PER IKU, PER PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN) 82 |
| Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran Tahun 2024 9 |
| Tabel 3.17 Tabel Efektivitas dan Efisiensi Program, Kegiatan dan |
| Sub Kegiatan DPMDT Tahun 202492 |
| Table 3.18 Refokusing Anggaran (P-APBD) Tahun 2024 |
| Tabel 3.19 Refokusing Anggaran (P-APBD) Persub Kegiatan 2024 98 |
| Tabel 3.20 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2024 tahun Sebelumnya10 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik 3.1 Po | erbandingan Capaian IKU DPMDT Tahun 2019-2024 5 | 2 |
|---------------|---|---|
| Grafik 3.2 Po | erbandingan Antara Target dan Realisasi "Persentase | |
| Р | eningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart | |
| V | /illage" DPMDT Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 5- | 4 |
| Grafik 3.3 Po | erbandingan Antara Target dan Realisasi "Persentase | |
| Р | enurunan Jumlah Desa Tertinggal" DPMDT | |
| Р | rovinsi Lampung Tahun 2019-20246 | 8 |
| Grafik 3.4 Po | erbandingan Antara Target dan Realisasi "Persentase | |
| Р | eningkatan Jumlah Desa Mandiri" DPMDT Provinsi | |
| La | ampung Tahun 2019-20247 | 5 |
| Grafik 3.5 Pe | erbandingan Capaian Realisasi Anggaran Antara | |
| Ta | ahun 2024 Dengan Tahun Sebelumnya (Tahun 2023) 8 | 2 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1.1 | Struktur Organisasi DPMDT Provinsi Lampung | 14 |
|------------|---|-----|
| Gambar 1.2 | Sumber Daya Manusia (SDM) di DPMDT Provinsi | |
| | Lampung Tahun 202 | 21 |
| Gambar 2.1 | Visi Gubernur Lampung sesuai Perubahan RPJMD 2019-2024. | .32 |
| Gambar 2.2 | Misi Gubernur Lampung | .33 |
| Gambar 2.3 | Perubahan PK DPMDT Tahun 2024 | 42 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi (PMDT) Provinsi Lampung merupakan instansi pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan masyarakat, desa, dan transmigrasi. Dinas ini fokus pada pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat desa melalui program-program seperti penguatan Pemerintahan Desa, Kelembagaan Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), Penguatan Teknologi Tepat Guna, Pengembangan Transmigrasi dan pengembangan desa digital.

Maka dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih, akuntabel, berdayaguna, berhasil guna, kapabel dan bertanggung jawab, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, maka telah diterbitkan amanat didalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 yang mengatur kebijakan tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Regulasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan evaluasi kinerja didalam lembaga pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan juga Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada perangkat daerah di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Lampung, merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja instansi pemerintah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur dan telah dicapai sebagai upaya perbaikan

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 56 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi provinsi Lampung, Dinas PMDT memiliki tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan pemerintah kepada Gubernur serta tugas lain yang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terkait dengan tugas pokok tersebut, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan pokoknya tersebut, Dinas Desa dan Transmigrasi teknis pengelolaan bidang Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi;
- 2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Transmigrasi;
- 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur dibidang Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi;
- 5. Pengelolaan administrasi;

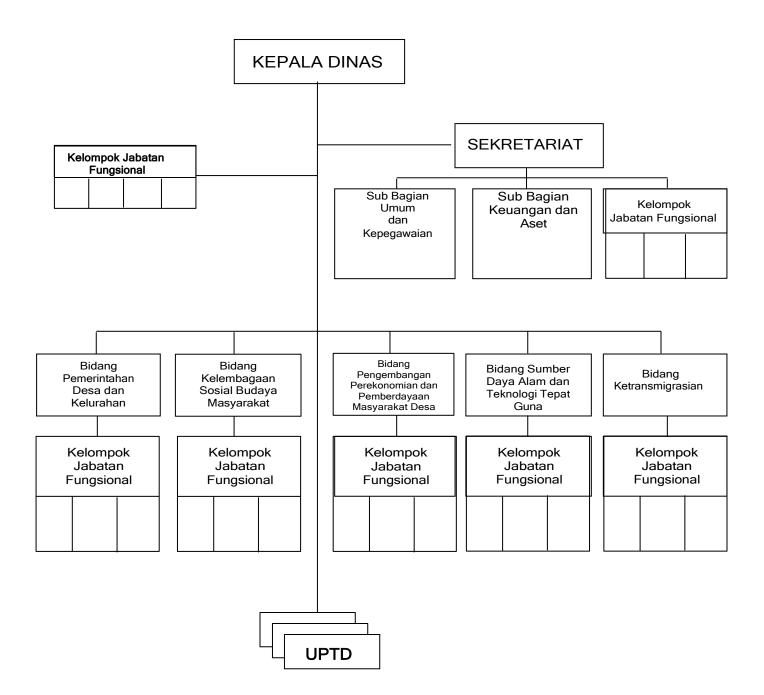
Dalam melaksanakan tugas, fungsi serta kewajiban lainnya pada Dinas PMDT Provinsi Lampung, kepala dinas dibantu oleh pejabat struktural, pejabat fungsional, pelaksana serta PTHL. Keberhasilan pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pada Dinas PMDT Provinsi Lampung merupakan bagian yang tidak terpisahkann dari keseluruhan proses pelaksanaan Pembangunan di Provinsi Lampung pada khususnya dan secara nasional pada umumnya.

1.2.1 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Aset;
- c. Bidang Pemerintahan Desa dan Kelurahan,
- d. Bidang Kelembagaan Sosial Budaya Masyarakat,
- e. Bidang Pengembangan Perekonomian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- f. Bidang Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna,
- g. Bidang Ketransmigrasian,
- h. Kelompok jabatan Fungsional, terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi DPMDT Provinsi Lampung



Adapun masing masing tugas adalah sebagai berikut;

Kepala

1) Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi mempunyai tugas memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Ketransmigrasian dalam menyelenggarakan sebagian kewenangan rumah tangga Provinsi (desentralisasi) dalam kewenangannya, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan pemerintah kepada Gubernur serta tugas lain sesuai kebijakan yang di tetapkan Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) Untuk melaksanakan tugas tersebut pada ayat (1), maka Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan, pengaturan, perencanaan dan penetapan standar/ pedoman;
 - b. Pembinaan, pengendalian, pengawasan serta koordinasi; dan
 - c. Pelaksanaan administrasi Dinas.

Sekretariat

- 1) Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi dalam melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi perencanaan, ketatausahaan, dokumentasi dan informasi, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan serta pelayanan teknis administratif kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi.
- 2) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat mempunyai fungsi:
 - 1) Perumusan perencanaan dan progam pengumpulan dan analisis data, evaluasi, monitoring dan pelaporan;
 - 2) Penyusunan rancangan Peraturan Perundang-undangan;
 - 3) Penyusunan anggaran dan pengelolaan urusan keuangan;
 - 4) Pengelolaan perlengkapan dan urusan rumah tangga;
 - 5) Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian; dan
 - 6) Pelaksanaan administrasi dan tata usaha.
- Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi.
- 4) Sekretariat Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi

membawahi:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Sub Bagian Keuangan
- 5) Masing-masing Sub Bagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kepegawaian, perlengkapan, kerumahtanggaan, keprotokolan di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi.

Rincian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan menyiapkan kegiatan bahan surat menyurat;
- b. Mengatur penyelesaian surat-surat dinas, pengamanan naskah dinas yang sifatnya harus dirahasiakan;
- c. Mengatur penyediaan alat tulis kantor, penggunaan stempel dinas, operator telepon, faximile dan komputer, pengaturan dan pemeliharaan kendaraan dinas operasional;
- d. Menyelenggarakan administrasi barang inventaris dan perlengkapan serta pengamanan barang-barang milik pemerintah;
- e. Menyiapkan dan melaksanakan pemeliharaan gedung kantor, pemeliharaan dan pengadaan alat kantor;
- f. Menyiapkan bahan penyusunan formasi dan mutasi pegawai, pendidikan serta pelatihan pegawai;
- g. Melaksanakan pengelolaan tatau saha kepegawaian;
- h. Menyelenggarakan kegiatan rumah tangga, tata usaha Pimpinan dan keprotokolan;
- i. Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan.

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan.

Rincian tugas Sub Bagian Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan dan penyusunan rencana pelaksanaan anggaran belanja;
- b. Penatausahaan keuangan berupa penerimaan, penyimpanan, penyetoran, pembayaran, penyerahan dan pertanggungjawaban pengeluaran;
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan verifikasi atas surat pertanggungjawaban pengeluaran;
- d. Melaksanakan akuntansi;
- e. Mengumpulkan/ mengolah data keuangan untuk bahan penyusunan laporan keuangan;
- f. Mencatat dan mengklarifikasi serta menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pengawas fungsional;
- g. Menyiapkan bahan usulan pengangkatan dan pemberhentian calon bendahara dan penanggungjawab/ kuasa pengguna anggaran;
- h. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pembinaan administrasi keuangan dan perbendaharaan;
- i. Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Keuangan; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

I. Bidang Pemerintahan Desa dan Kelurahan

- (1) Bidang Pemerintahan Desa dan Kelurahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi di bidang Desa dan Kelurahan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur.
- (2) Untuk menyelenggarankan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bidang Desa dan Kelurahan mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan pedoman fasilitasi administrasi desa dan pengembangan desa/ kelurahan; dan
 - b. Perumusan pedoman fasilitasi pengelolaan keuangan desa, aset desa dan pengembangan kapasitas desa.
 - c. Perumusan pedoman pengembangan dan peningkatan kapasitas.
 - d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
- (3) Bidang Pemerintahan Desa dan Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi.

II. Bidang Kelembagaan dan Sosial Budaya Masyarakat

- Bidang Kelembagaan dan Sosial Budaya Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi dibidang Kelembagaan dan Sosial Budaya Masyarakat berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur.
- 2) Untuk menyelenggarakan tugas dimaksud pada ayat (1), Bidang Kelembagaan Sosial Budaya Masyarakat mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a. Perumusan pedoman fasilitasi pengembangan potensi dan kelembagaan masyarakat;
 - b. Perumusan pedoman fasilitasi pengembangan sumber daya masyarakat dan partisipasi masyarakat.
- Bidang Kelembagaan Sosial Budaya Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi.

III.Bidang Pengembangan Perekonomian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

- (1). Bidang Pengembangan Perekonomian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi dibidang Usaha Pengembangan Perekonomian dan Pemberdayaan Masyarakat Desat berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur.
- (2). Untuk menyelenggarakan tugas dimaksud pada ayat (1), Bidang Usaha Pengembangan Perekonomian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a. perumusan pedoman fasilitasi dan kebijakan usaha ekonomi masyarakat;
 - b. perumusan pedoman fasilitasi dan kebijakan usaha ekonomi perdesaan dan masyarakat tertinggal;
 - c. perumusan pedoman fasilitasi dan kebijakan kerjasama, kemitraan dan Kawasan Perdesaan; dan

- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan
- (3) Bidang Pengembangan Perekonomian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi.

IV. Bidang Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna

- (1) Bidang Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi dibidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur.
- (2) Untuk melaksanakan tugas dimaksud pada ayat (1), Bidang Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a. Perumusan pedoman pendayagunaan sumber daya alam perdesaan; dan
 - b. Perumusan pedoman pendayagunaan teknologi tepat guna perdesaan.
 - c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
- (1) Bidang Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi.

V. Bidang Ketransmigrasian

- (1) Bidang ketransmigrasian mempunyai tugas merumuskan dan menyelenggarakan kebijakan serta standarisasi teknis di Bidang Ketransmigrasian.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang ketransmigrasian mempunyai fungsi :
 - Perumusan kebijakan dibidang pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan dan Pengembangan permukiman transmigrasi, penataan persebaran penduduk, Pengembangan Usaha, Pengembangan Sosial Budaya; dan Pelayanan pertanahan transmigrasi;
 - 2. pelaksanaan kebijakan di pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan dan Pengembangan

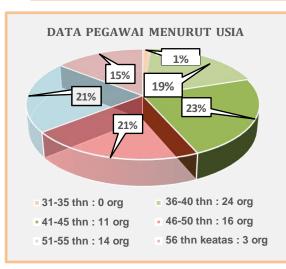
- permukiman transmigrasi, penataan persebaran penduduk, Pengembangan Usaha, Pengembangan Sosial Budaya; dan Pelayanan pertanahan transmigrasi;
- penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan dan Pengembangan permukiman transmigrasi, penataan persebaran penduduk, Pengembangan Usaha, Pengembangan Sosial Budaya; dan Pelayanan pertanahan transmigrasi;
- pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan dan Pengembangan permukiman transmigrasi, penataan persebaran penduduk, Pengembangan Usaha, Pengembangan Sosial Budaya; dan Pelayanan pertanahan transmigrasi;
- 5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketransmigrasian;
- 6. Pelaksanaan administrasi Bidang Transmigrasi; dan
- 7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- (3) Bidang Ketransmigrasian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi.

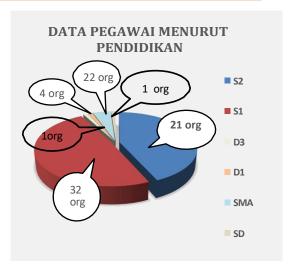
1.2.2 Sumber Daya Manusia

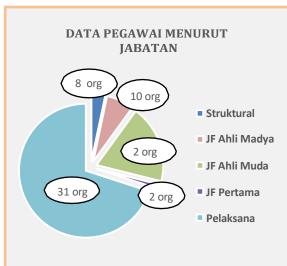
Sampai dengan saat ini, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung telah didukung oleh sumber daya manusia didalamnya, yaitu sebanyak 53 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 16 orang PTHL, yang merupakan pelaksana dalam perwujudan dan pelaksanaan suatu organisasi guna menunjang misi pemerintah daerah, dengan rinciannya sebagai berikut:

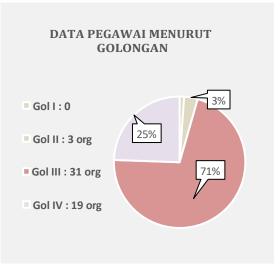
Gambar 1.2
Sumber Daya Manusia (SDM) di DPMDT Provinsi LampungTahun 2024











Dari diagram diatas dapat diuraikan bahwa jumlah keseluruhan pegawai di lingkungan Dinas PMDT Provinsi Lampung adalah sebanyak 69 (enam puluh sembilan) orang, yang terdiri dari 53 (lima puluh tiga) orang PNS dan 16 (delapan belas) orang PTHL.

Kualifikasi data pegawai menurut jenis kelamin yaitu terdapat 39 (tiga puluh sembilan) orang laki - laki dan 30 (tiga puluh) orang perempuan. Jumlah pegawai menurut pendidikan yaitu terdiri dari, Pasca Sarjana (S2) sebanyak 21 (dua puluh satu) orang; Sarjana (S1) sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang; Sarjana Muda (D3) sebanyak 1 (satu) orang; D1 sebanyak 0 (nol) orang; SMA/SLTA sederajat sebanyak 22 (dua puluh dua) orang; dan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1 (satu) orang.

Sedangkan kualifikasi pegawai menurut golongan terdiri dari, golongan I sebanyak 0 (nol) orang; golongan II sebanyak 3 (tiga) orang; golongan III sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang; dan golongan IV sebanyak 19 (sembilan belas) orang. Data pegawai menurut jabatan terdiri dari jabatan struktural sebanyak 8 (delapan) orang; JF Ahli Madya sebanyak 10 (sepuluh) orang; JF Ahli Muda sebanyak 2 (dua) orang; JF Pertama sebanyak 2 (dua) orang; dan jabatan pelaksana sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang.

Komposisi PNS menurut usia yaitu terdiri dari, usia (31-35) tahun sebanyak 0 (nol) orang; usia (36-40) tahun sebanyak 24 (dua puluh empat) orang; usia (41-45) tahun sebanyak 11 (sebelas) orang; usia (46-50) sebanyak 16 (enam belas) orang; usia (51-55) tahun sebanyak 14 (empat belas) orang; dan usia 56 keatas sebanyak 3 (tiga) orang.

1.2.3 Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang kinerja, tugas dan fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung, terdapat sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai diantaranya ruang penggerak swadaya masyarakat / ruang tim teknis, ruang rapat pimpinan, aula DPMT, musholla, tempat wudhu, kamar mandi/wc, serta ruangan kerja lainnya.

Selain itu juga didukung dengan peralatan komputer, alat transportasi dan sarana pendukung lainnya. Setiap tahunnya dilakukan pemeliharaan, perbaikan, penambahan serta menggantikan yang telah tidak berfungsi lagi, sehingga diharapkan dapat secara optimal mampu meningkatkan operasional organisasi dan kinerja menjadi berjalan lebih cepat dan professional.

Adapun sarana dan prasarana Dinas PMDT Provinsi Lampung dapat digambarkan pada beberapa tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Dinas PMDT Provinsi Lampung

| No. | Nama/Jenis Barang | Jumlah | | | | |
|-----|-----------------------------|---------|--|--|--|--|
| 1. | Gedung Kantor | 1 unit | | | | |
| 2. | Kendaraan roda 2 | 25 unit | | | | |
| 3. | Kendaraan roda 4 | 5 unit | | | | |
| 4. | Komputer | 30 unit | | | | |
| 5. | Komputer jaringan | - | | | | |
| 6. | AC Split | 20 unit | | | | |
| 7. | Lemari arsip | 30 buah | | | | |
| 8. | Filing cabinet | 20 buah | | | | |
| 9. | Brankas | - | | | | |
| 10. | Kursi sandaran pendek | 40 buah | | | | |
| 11. | Lemari kayu | 2 unit | | | | |
| 12. | Rak kayu | 3 unit | | | | |
| 13. | Meja rapat | 5 buah | | | | |
| 14. | Meja kerja ess II | 1 buah | | | | |
| 15. | Meja kerja ess III | 6 buah | | | | |
| 16. | Meja kerja ess IV | 2 buah | | | | |
| 17. | Kursi kerja ess II | 1 buah | | | | |
| 18. | Kursi kerja ess III | 6 buah | | | | |
| 19. | Kursi kerja ess IV | 2 buah | | | | |
| 20. | Kursi rapat | 35 buah | | | | |
| 21. | Kursi putar sandaran tinggi | 12 buah | | | | |
| 22. | Kursi lipat stainless | 35 buah | | | | |

| 23. | Meja ½ biro kayu | 51 buah | | | |
|-----|------------------------|---------|--|--|--|
| 24. | Kursi tamu/size | 4 unit | | | |
| 25. | Buffet kaca | - | | | |
| 26. | Mesin tik manual | 1 buah | | | |
| 27. | Faximile | - | | | |
| 28. | LCD | 1 unit | | | |
| 29. | OHP | - | | | |
| 30. | Intercom unit | 10 buah | | | |
| 31. | Sound system | 2 unit | | | |
| 32. | Computer note book | 20 unit | | | |
| 33. | Handycam | 1 unit | | | |
| 34. | Kamera | 1 unit | | | |
| 35. | TV | 4 unit | | | |
| 36. | Vacum cleaner | - | | | |
| 37. | Wireless | 1 buah | | | |
| 38. | Mesin potong rumput | 1 buah | | | |
| 39. | Alat pemadam kebakaran | 1 buah | | | |
| 40. | Gordyn 5 paket | | | | |
| 41. | Kanopy/awning | 2 unit | | | |

Sumber: Olahan Data Dinas PMDT, Januari 2025

1.2.4 Sumber Pendanaan

APBD Provinsi Lampung berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2024, dimana telah ditetapkan pagu awal APBD DPMDT Tahun 2024 sebesar **Rp. 18.302.518.002,65** (Delapan belas miliyar tiga ratus dua juta lima ratus delapan belas ribu dua koma enam puluh lima rupiah).

Sedangkan Perubahan APBD Provinsi Lampung berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan APBD Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2024, dimana terjadi Perubahan APBD DPMDT Tahun 2024 sebesar **Rp.18.702.250.593,-** (Delapan belas miliyar tujuh ratus dua juta dua ratus lima puluh ribu lima ratus sembilan puluh tiga rupiah).

1.3 Isu-Isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dimasa datang. Isu strategis diidentifikasi dari berbagai permasalahan pembangunan yang ada dan telaah terhadap kondisi aktual, di antaranya:

Berdasarkan Peluang dan Potensi yang dimiliki, DPMDT Provinsi Lampung juga Menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan dalam rangka melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi menyelengarakan Urusan Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi selama 5 (lima) tahun kedepan pada periode 2019-2024, baik pada aspek Penataan dan Penguatan otonomi Desa maupun Pemberdayaan Masyarakat, dapat di identifikasi sebagai berikut:

- 1. Masih terdapatnya desa tertinggal di Provinsi Lampung
- 2. Masih tingginya angka kemiskinan didesa
- 3. Belum optimalnya penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- 4. Pengembangan badan usaha milik desa belum optimal
- 5. Belum optimal Kapasitas Lembaga Kemasyakatan Desa dan BPD
- Belum optimalnya peran aktif masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dan pelestarian lingkungan karena terbatasnya akses masyarakat dalam mengelola potensi sumber daya alam lokal.
- 7. Belum optimal Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Teknologi Informasi.

1.4 Dasar Hukum

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung dibuat berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
- 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
- 7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

- 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 15. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
- 16. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung Tahun 2019 — 2024;
- 17. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung;
- 18. Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Lampung;
- 19. Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/28/B.09/HK/2022 tentang Perubahan atas Lampiran Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/770/B.09/HK/2019 tentang IKU Pemerintah Provinsi Lampung Tahun 2019- 2024;
- 20. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 54 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi

- Lampung Tahun Anggaran 2024;
- 21. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Lampung;
- 22. Peraturan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2024;
- 23. Surat Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Nomor 188/22.c/SK/V23/A3/2022 tanggal 17 Maret 2022 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung tahun 2019-2024.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusun Laporan Kinerja pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung Tahun 2024 adalah suatu bagian yang menyajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannnya. Sistematika penulisan Laporan Kinerja PMDT Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan gambaran secara umum Dinas PMDT beserta tugas dan fungsi dari masing-masing pejabat strukltural maupun fungsional atau bagian didalamnya berdasarkan kelompok kerjanya, yaitu penanaman modal dan pelayanan perizinan, serta menyajikan struktur organisasi, sumber daya manusia didalamnya, sarana prasarana OPD, isu-isu strategis yang ada didalam Dinas PMDT, dasar hukum yang mendukung tersusunnya Laporan Kinerja Dinas PMDT dan Sistematika Penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini menyajikan tentang Visi dan Misi Gubernur yang tertuang dalam Perubahan RPJMD Daerah Provinsi Lampung, yang selanjutnya dituangkan kembali dalam Perubahan Rencana Strategis (P-Renstra) DPMDT, sehingga dapat mendukung tercapainya Visi dan Misi instansi yang berhubungan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) DPMDT, beserta tujuan, sasaran dan indikator yang hendak dicapai dan juga menyajikan Perubahan Renja Tahun 2024, Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Keselarasan Dokumen SAKIP Tahun 2024 serta Program Unggulan dan Inovasi.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menyajikan tentang kerangka pengukuran kinerja, capaian tujuan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung tahun 2024, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja, faktor pendukung, faktor penghambat, solusi, akuntabilitas keuangan tahun 2024 efisiensi dan efektivitas anggaran tahun 2024, refocusing anggaran tahun 2024, tindak lanjut hasil evaluasi Sakip tahun 2024 beserta inovasi dan prestasi yang telah didapatkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung selama kurun waktu Tahun 2024.

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini berisi narasi Kesimpulan dari capaian kinerja berdaarkan kriteria pengukuran; pagu realisasi keuangan dan refocusing; efisiensi dan efektivitas. Selain itu juga berisi narasi rekomendasi sebagai dasar langkah kebijakan dalam perbaikan kinerja tahun mendatang (solusi faktor keberhasilan / kegagalan dalam peningkatan kinerja).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perubahan Rencana Strategis P-Renstra 2019-2024

Perencanaan Stratregis merupakan suatu proses pemilihan tujuan-tujuan dari suatu organisasi atau perangkat daerah, penentuan strategi, kebijakan program- program strategis yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.

Perubahaan RPJMD merupakan suatu alat perencanaan yang bertujuan untuk mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan strategis yang terjadi di masa sekarang dan kemungkinan akan terjadi dimasa mendatang, dimana Gubernur Lampung selaku pemimpin daerah menentuakn visi dan misi daerah Provinsi Lampung untuk mengidentifikasi tujuan, sasaran, analisis lingkungan serta kesempatan dengan pendekatan menggunakan analisis SWOT (strengths / kekuatan, weaknesses / kelemahan, opportunities / peluang dan threats / ancaman), mengimplementasikan strategi, mengevaluasi strategi serta menentukan sejauh mana perubahan strategis yang sudah dilakukan.

Perubahan RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah sebagai landasan dan pedoman bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun, yang berisi penjabaran dari visi, misi dan program Gubernur Lampung dengan berpedoman RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional. Proses perubahan RPJMD tersebut dilakukan berdasarkan pada Pasal 264 ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa RPJPD, RPJMD dan RKPD dapat diubah apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan perkembangan keadaan atau penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan pemerintah daerah.

Selanjutnya setiap perangkat daerah, termasuk Dinas PMDT Provinsi Lampung yang membidangi urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa juga menyusun dokumen Perubahan Renstra Tahun 2019-2024, yang mengacu pada dokumen Perubahan RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 melalui penjabaran dari visi dan misi Gubernur Lampung untuk menentukan arah kebijakan program/kegiatan melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan proses penyusunannya. Perubahan Renstra tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja), PK (Perjanjian Kinerja), RKT (Rencana Kerja Tahunan), cascading/pokin dan dokumen SAKIP Dinas PMDT lainnya sebagai pedoman dalam pelaksanaan program/kegiatan yang dihubungkan dengan pola pertanggungjawabaan Gubernur Lampung terkait penetapan/kebijakan untuk mencapai akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah.

Renstra Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 dan selanjutnya mengalami Perubahan Renstra Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 yang juga sesuai dengan Perubahan RPJMD Tahun 2019-2024, merupakan bentuk komitmen kinerja yang akan dicapai oleh Dinas PMDT sepanjang kurun waktu 5 (lima) tahun dan sebagai tolak ukur bagi perumusan kebijakan perencanaan pembanguan Provinsi Lampung serta pedoman, acuan dalam pengembangan, peningkatan kinerja sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi dari Dinas PMDT. Dengan mempertimbangkan kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman yang dihadapi dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan beserta alokasi pagu anggaran yang digunakan.

Visi dan Misi pembangunan daerah yang dituangkan dan ditetapkan dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 merupakan visi dan misi pembangunan Gubernur Lampung teripilh yang disampaikan pada waktu proses Pilihan Kepala Daerah, yaitu sebagai berikut:

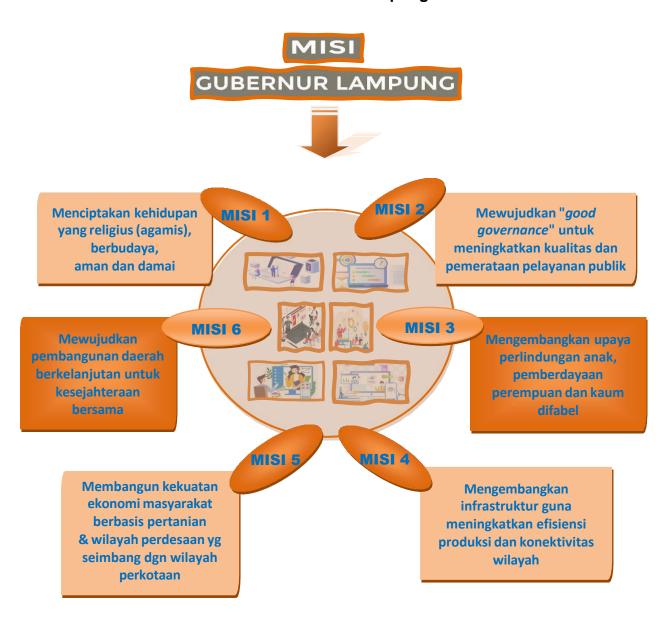
Gambar 2.1
Visi Gubernur Lampung sesuai Perubahan RPJMD 2019-2024



Visi pembangunan Provinsi Lampung periode 2019-2024 adalah: "Rakyat Lampung Berjaya". Memperhatikan Visi pembangungan tersebut, diharapkan Masyarakat Lampung menjadi subyek utama dalam pembangunan daerah dan dalam membangun kesejahteraannya. Pembangunan dapat terwujud jika didukung adanya rasa aman dan tentram bagi masyarakat dan investor, didukung oleh sarana dan prasarana pelayanan publik yang baik dan merata. Melalui prasyarat tersebut, maka Lampung dapat tumbuh menjadi daerah yang maju dengan masyarakatnya yang cerdas, berbudaya dan berdaya saing sehingga kesejahteraan dan kemakmuran bersama dapat tercapai.

Maka dalam rangka mencapai Visi Gubernur Lampung tersebut, maka disusunlah Misi Gubernur Lampung sebagai bentuk penjabaran Visinya. Misi merupakan pemandu dalam mencapai Visi dengan menawarkan keunggulan seperti peningkatan efesiensi, hasil yang lebih baik, inovasi dan fleksibelitas serta meningkatkan semangat bagi pemimpin dan seluruh staf unit kerja. Dalam rangka mencapai visi Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 tersebut, maka ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan daerah Tahun 2019-2024, sebagai berikut:

Gambar 2.2 Misi Gubernur Lampung



Dari 6 Misi Provinsi Lampung 2019 - 2024, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung mendukung Misi 1 dan Misi 5 sebagai berikut :

Misi 1 : Menciptakan kehidupan yang religius (agamis), berbudaya, aman dan damai;

- ✓ Mendukung dan memperluas sosialisasi penegakan hukum (sadar hukum) sampai ke tingkat perdesaan, serta Meningkatkan peran lembaga adat, lembaga agama, lembaga kemasyarakatan dan forum komunikasi dalam upaya mencegah dan mengatasi terjadinya konflik dalam masyarakat, penyalahgunaan narkoba, radikalisme, dan masalah masalah sosial lainnya; dan
- ✓ Memperkuat komunikasi antarlembaga dan kelompok masyarakat dalam menciptakan kebersamaan dan toleransi, serta meningkatkan kebudayaan daerah dan kerukunan hidup antar umat beragama serta Meningkatkan semangat gotong royong masyarakat dalam pembangunan;

dan; Misi 5 : Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah pedesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan.

- ✓ Misi ini adalah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (pro growth) melalui pengembangan potensi dan keunggulan yang dimiliki Provinsi Lampung dengan memperkuat kelembagaan diberbagai sektor dan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan kemitraan.
- ✓ Mengembangkan kewirausahaan (koperasi dan BUMDes) melalui inovasi dan standarisasi produk (termasuk untuk industri kreatif), akses permodalan, pemasaran, dan program kemitraan dengan pihak lainnya.

2.1.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Gubernur Provinsi Lampung serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Tujuan merupakan suatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Adapun dalam hal ini kaitan tujuan yang ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Gubernur Provinsi Lampung yang telah ditetapkan berdasarkan pada

isu-isu strategis. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin dicapai dari masing-masing.

Adapun Tujuan DPMDT Provinsi Lampung yang mendukung pencapaian Misi ke-1 "Mewujudkan Good Governance untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan publik" adalah "Meningkatkan kapasitas aparatur desa menggunakan smart village" dan juga Misi ke-5 "Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilaya pedesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan" yaitu "Meningkatkan desa Mandiri di Provinsi Lampung".

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Tujuan DPMDT Tahun 2019-2024 sebanyak 2 (dua) sasaran strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Tabel 2.1

Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan

Transmigrasi Provinsi Lampung pada Perubahan Renstra Tahun 2019-2024

| | INDIKATOR TUJUAN | Target Akhir Periode Renstra (2024 | SASARAN | Indikator Kinerja | Target Kinerja Pada Tahun | | | | | |
|--|---|--|--|--|---------------------------|------|--------|--------|--------|--------|
| TUJUAN | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Meningkatkan kapasitas aparatur desa menggunakan smart village | Persentase peningkatan kapasitas aparatur desa menggunakan sistem smart village | 31,89% | Meningkatkan Desa Menggunakan Sistem Smart Village | Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | - | - | 16,58% | 12,76% | 31,89% | 31,89% |
| Meningkatkan desa Mandiri di Provinsi | Persentase Peningkatan Status Desa | 16,67% | Menurunkan status desa tertinggal dan | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | - | - | 14,84% | 23,44% | 23,44% | 23,44% |
| Lampung | Mandiri | | meningkatkan status desa mandiri | Persentase Peningkatan status desa mandiri | = | - | 3,33% | 16,67% | 16,67% | 16,67% |

Sumber: Perubahan Renstra DPMDT Tahun 2019-2024

Berdasarkan Perubahan Renstra DPMD Tahun 2019-2024, tujuan, sasaran dan indikator adalah sebagai berikut:

- Tujuan ke Satu, meningkatkan Kapasitas Aparatur Desa Menggunakan Smart Village dengan Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Menggunakan Sistem Smart Village, dengan target 2024 sebesar 31,89%. Tujuan ini diturunkan secara langsung menjadi sasaran dan IKU DPMDT.
- 2. Tujuan ke dua, untuk meningkatkan desa mandiri di Provinsi Lampung dengan indikator Persentase Peningkatan Stastus Desa Mandiri, dengan target 2024 sebesar 16,67%. Tujuan ini memiliki sasaran: Menurunkan Status Desa Tertinggal dan meningkatkan status desa mandiri dengan indikator:
 - a. Persentase penurunan jumlah desa tertinggal dengan target 2024 sebesar 23,44%.
 - b. Persentase peningkatan status desa mandiri dengan target 2024 sebesar 16,67%.

2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) P-Renstra Tahun 2019 - 2024

Setiap Instansi pemerintah wajib merumuskan IKU sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah. IKU pada Unit Organisasi setingkat Eselon II sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (*output*) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

Pemerintah Provinsi Lampung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pemerintah daerah dan setiap organisasi perangkat daerah melalui Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/28/VI.01/HK/2022 tentang Perubahan atas Lampiran Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/770/B.09/HK/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024. Sebagaimana Visi dan Misi Gubernur Lampung yang telah ditetapkan, maka penetapan IKU perangkat daerah juga dibutuhkan tujuan serta sasaran sebagai panduan operasional dalam menjalankan perencanaan kedepan. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja DPMDT Provinsi Lampung Tahun 2019 – 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks IKU dan Formulasi (Tujuan,

Indikator Tujuan, Sasaran Strategis, IKU, **Definisi Opersional, Target 2019-2024**

| | Tujuan | | Sasaran Strategis | | | | | | | | | |
|--|---|-------------|---|--|---|----------|-------|--------|--------|--------|---------|--------|
| | | | | | | Baseline | | | Target | | | Sumber |
| Tujuan | Indikator | Target 2024 | Sasaran | IKU | Definisi Operasional | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | Data |
| Meningkatkan kapasitas aparatur desa menggunakan smart village | Persentase peningkatan kapasitas aparatur desa menggunakan sistem smart village | 85,76% | Meningkatkan Desa Menggunakan Sistem Smart Village | Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | Makna Indikator: Smart Village atau desa cerdas merupakan konsep pembangunan desa berbasis digital yang merupakan salah satu konsep dalam percepatan pembangunan di desa, persentase peningkatan menggambarkan progres perkembangan percepatan pembangunan di desa yang menggunakan konsep smart village, DPMDT mempunyai tugas pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa Alasan Pemilihan: | 0,16% | 0,16% | 16,68% | 12,76% | 31,89% | '85,76% | PMDT |
| | | | | | Smart Village dapat menggambarkan kondisi ideal desa dengan mewujudkan 3 pilar Pilar 1 : pemerintahan desa (smart government) Smart government Optimalisasi Sistem Layanan Administrasi Pemerintahan Desa berbasis digital yang Prima dan terintegrasi baik di tingkat desa, Kecamatan, kabupaten hingga proinnisi. Pilar 2 : ekonomi kreatif (smart economy) smart economy Mendorong dan mengoptimalkan sektor ekonomi kreatif lokal serta terciptanya pelaku usaha di Desa (UMKM, BUMDes, Koperasi) yang dikolaborasikan dengan Teknologi Digital agar menjadi solusi atas berbagai masalah di Desa. Pilar 3 : Inkubasi Desa (smart people) Smart people Mewujudkan berbagai potensi di Propinsi Lampung melalui INKUBASI DESA yang akan menjadi salah satu kekuatan sosial dan | | | | | | | |
| | | | | | Rumus Perhitungan: (Jumlah desa yang menggunakan smart village/Jumlah keseluruhan desa) x 100 % | | | | | | | |
| Meningkatkan desa Mandiri di Provinsi Lampung | Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri | 25,58% | Menurunkan status desa tertinggal dan meningkatkan status desa mandiri | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | Makna Indikator: IDM menjadi alat ukur dalam menentukan status desa secara nasional, dan merupakan alat pengukuran resmi yang diakui serara nasional. Pengukuran tersebut dilaksanakan oleh Kementrian Desa PDTT RI sebagai instansi pembina setiap tahunnya. | 20,06% | 8,42% | 4,27% | 1,27% | 0,15% | 0,15% | |
| | | | | | Alasan Pemilihan: Sebagai upaya meningkatkan status desa di Provinsi Lampung, dibutuhkan upaya menurunkan status desa tertinggal dan meningkatkan status desa mandiri, | | | | | | | |
| | | | | | Rumus Perhitungan: | | | | | | | |
| | | | | | (Jumlah Desa Tertinggal /Jumlah seluruh desa) x 100% | | | | | | | |
| | | | | Persentase Peningkatan status desa mandiri | (Jumlah desa mandiri/Jumlah desa maju) x100% | 2,46% | 4,36% | 10,37% | 11,59% | 16,69% | 25,58% | |

Sumber data: SK IKU DPMDT Tahun 2019-2024

Berdasarkan Perubahan Renstra DPMD Tahun 2019-2024, tujuan, sasaran dan indikator adalah sebagai berikut:

1. Tujuan ke Satu, meningkatkan Kapasitas Aparatur Desa Menggunakan Smart Village dengan Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Menggunakan Sistem Smart Village, dengan target 2024 sebesar 85,76%. Tujuan ini diturunkan secara langsung menjadi sasaran dan IKU DPMDT.

- 2. Tujuan ke dua, untuk meningkatkan desa mandiri di Provinsi Lampung dengan indikator Persentase Peningkatan Stastus Desa Mandiri, dengan target 2024 sebesar 25,58%. Tujuan ini memiliki sasaran: Menurunkan Status Desa Tertinggal dan meningkatkan status desa mandiri dengan indikator:
 - a. Persentase penurunan jumlah desa tertinggal dengan target 2024 sebesar 0,15%.
 - b. Persentase peningkatan status desa mandiri dengan target 2024 sebesar 25,58%.

Adapun tujuan dan sasaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 yaitu Sasaran Strategis Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village. Tujuannya agar terjadi peningkatan dalam sub Sasaran Strategis Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village.

2.2 Perubahan Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mendukung penganggaran berbasis kinerja maka harus mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja (output) dan dampak (outcome) atas alokasi belanja yang ditetapkan. Oleh karena itu, Indikator Kinerja Utama (IKU) diperlukan untuk memperoleh informasi kinerja yang digunakan dalam melaksanakan manajemen kinerja yang baik. Selain itu, IKU diperlukan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Dinas PMDT Provinsi Lampung telah menetapkan sasaran, indikator kinerja strategis dan target kinerja selama 2019- 2024, dimana ketiga unsur tersebut harus tertuang dalam dokumen Perubahan Rencana Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung Tahun 2025. Sasaran, indikator kinerja strategis dan target kinerja yang harus dicapai oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.3

Kesesuain pada Dokumen Perubahan Renja Tahun 2024

DPMDT Provinsi Lampung

| IKU (Indikator | Realisasi | Renja 2024 | | Perubahan Renja 2024 | | | |
|--|------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|---------------------------|--|--|
| Kinerja Utama) | 2023 | Anggaran | Target Kinerja | Anggaran | Target Kinerja | | |
| Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | 65,59% (1.604 Desa) | 15.319.641.102,65 | 31,89% | 13.991.331.963,05 | 85,76% (2.097 Desa) | | |
| Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | 0,16% (4 Desa) | 170.560.000,00 | 23,44% | 1.544.423.330,00 | 0,15% (4 Desa) | | |
| Persentase Peningkatan status desa mandiri | 17,97% (181 Desa) | 2.842.316.900,00 | 16,67% | 3.166.495.300,00 | 25,58% (258 Desa) | | |
| JUMI | AH | 18.302.518.002 | ,65 | 18.702.250.593,05 | | | |

Sumber Data: P-Renja DPMDT Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas terdapat perubahan target pada Renja dan perubahan Renja Tahun 2024, hal ini karena ada rasionalisasi terhadap capaian kinerja tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Penjelasan indikator kinerja utama, sebagai berikut:

- 1. Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village dapat dijelaskan realisasi tahun 2023 sebesar 65,59 % atau sebanyak 1.604 Desa dan ditargetkan tahun 2024 sebesar 85,76% atau sebanyak 2.097 Desa. Hal ini dikarenakan sudah menjadi kewajiban desa untuk menggunakan Aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) dalam pengelolaan keuangan Desa. Aplikasi Siskeudes adalah aplikasi yang disusun oleh BPKP untuk memudahkan pengawasan penggunaan dana desa. Sehingga target kinerja yang ditetapkan sebesar 85,76%.
- 2. Indikator kinerja utama Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal dapat dijelaskan realisasi tahun 2023 sebesar 0,16% atau sebanyak 4 Desa dan ditargetkan tahun 2024 sebesar 0,15% atau sebanyak 4 Desa. Hal ini dikarenakan sampai dengan tahun 2023 jumlah desa tertinggal di Provinsi Lampung hanya tersisa 4 desa.

3. Indikator kinerja utama persentase peningkatan status desa mandiri dapat dijelaskan realisasi tahun 2023 sebesar 17,97% atau sebanyak 181 Desa dan ditargetkan tahun 2024 sebesar 25,58% atau sebanyak 258 Desa. Hal ini dikarenakan sampai dengan tahun 2023 jumlah desa Maju di Provinsi Lampung sebanyak 1.008 desa dan peluang untuk meningkat menjadi desa mandiri sangat besar.

Dari tabel diatas dapat diketahui telah terjadi perubahan anggaran Renja Tahun 2024 dengan total anggaran Rp.18.302.518.002,65 menjadi Rp.18.702.250.593,05. Dengan capaian anggaran per-IKU yaitu IKU I "Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village" dari pagu awal Renja 2024 sebesar Rp.15.319.641.102,65 menjadi Rp.13.991.331.963,05 diperubahan Renja 2024. Sedangkan pada IKU II penurunan jumlah desa tertinggal dari pagu awal Renja 2024 sebesar Rp.170.560.000,00 menjadi Rp.1.544.423.330,00 pada perubahan Renja tahun 2024. Selanjutnya, pada IKU III persentase Peningkatan status desa mandiri dari 2024 Rp.2.842.316.900,00 pagu awal Renja sebesar menjadi Rp.3.167.485.300,00 pada perubahan Renja tahun 2024.

2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja DPMDT Tahun 2024

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja serta target kinerja. Perjanjian Kinerja dibuat sebagai tekad dan wujud nyata komitmen antar penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur pemerintah yang lebih baik. Kinerja yang telah disepakati antara pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah tersebut, tidak dibatasi pada target kinerja yang akan dihasilkan atas pelaksananan program/kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termsasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud dan berkesinambungan pada tahun-tahun berikutnya.

Perjanjian Kinerja yang disusun sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja setiap tahunnya menjadi sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintahan karena merupakan wahana proses untuk memberikan gambaran prespektif mengenai apa yang diinginkan dan diharapkan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan. Selain itu Perjanjian kinerja berguna untuk menyusun prioritas program/kegiatan yang juga dibiayai dari sumber dana yang terbatas, sehingga dengan perencanaan kinerja yang salah satunya tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja, diharapkan dapat fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi yang lebih baik.

Perubahan Perjanjian Kinerja dibuat atas komitmen bersama diatas perjanjian secara tertulis untuk dapat diwujudkan dan direalisasikan dengan bentuk tanggungjawab untuk mencapai hasil yang harapkan. Penyusunan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 mengacu pada Perubahan RPJMD Tahun 2019-2024, dokumen perubahan Renja tahun 2024 dan perubahan DPA Tahun 2024. Sedangkan perubahan perjanjian kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam kondisi yang terjadi misalnya sebagai berikut:

- 1. Terjadinya pergantian atau mutasi pejabat;
- 2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran serta alokasi anggaran; dan
- Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

DPMDT Provinsi Lampung telah menetapkan Perubahan Perjanjian Kinerja (PPK) Tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut :

Gambar 2.3 Perubahan PK DPMDT Tahun 2024

GUBERNUR LAMPUNG

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI LAMPUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama

Dr. ZAIDIRINA, SE, M.SI

Jabatan

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN

MASYARAKAT, DESA DAN TRANSMIGRASI

PROVINSI LAMPUNG

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama

SAMSUDIN

Jabatan

PJ. GUBERNUR LAMPUNG

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua, PARAF HIERARKI
Pj. GUBERNUR LAMPUNG, SEKDA
ASISTEN
ASISTEN
SEKRETARIS

KABID

1126

SUDIN

Telukbetung,

Oktober 2024

Pihak Pertama,

KEPALA DINAS

PEMBERDAYÀAN MASYARAKAT, DESA DAN TRANSMIGRASI

PROVINSI LAMPUNG,

Dr. ZAIDIRINA, SE, M.Si. Pembina Utama Madya NIP. 19691011 199402 2 001

Jl. Wolter Monginsidi Nomor 69 Telukbetung Provinsi Lampung 35211 Telpone dan Faksimile (0721) 481166

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI LAMPUNG

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2024 |
|----|--|--|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Meningkatkan Desa Menggunakan Smart Village | Persentase Peningkatan Desa Menggunakan Sistem Smart Village | 85,766 |
| 2. | Menurunkan Status Desa Tertinggal dan Meningkatkan Status Desa Mandiri | Persentase Penurunan Status Desa Tertinggal | 0.15% |
| | Distriction | Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri di Provinsi Lampung | 25,58% |

| No | Program/Kegiatan | Anggaran | Keterangan |
|----|--|-------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi | 12,427,808,863.05 | P-APBD |
| | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 150,000,000.00 | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 8,475,455,314.00 | (Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN) |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 70,000,000.00 | |
| 1 | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 530,600,000.00 | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 2,067,169,200.00 | (Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik, Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD) |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemda | 680,684,349.05 | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang | 454,500,000.00 | |

| No | Program/Kegiatan | Anggaran | Keterangn |
|----|--|-------------------|---|
| 1 | 1 | 9 | 4 |
| 2. | | 1,000,000,000.00 | P-APBD |
| | Fasilitasi Kerja Sama Antar Desa yang Menjadi Kewenangan Provinsi | 1,000,000,000.00 | Hibah TNI-Manunggal Masuk Desa (TTMD) |
| 3. | Program Administrasi Pemerintahan Desa | 1,563,523,100.00 | P-APBD |
| | Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa | 1,563,523,100.00 | Fasilitasi Agenda Kerja Utama Gubernur Point 8 (Smart Village) |
| 4. | Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat | 3,405,268,630.00 | P-APBD |
| | Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelekunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas Daerah Kabupaten/Kota | 3,405,268,630.00 | Bantuan Sumber Protein Hewani untuk Bayi dibawah dua tahun yang terindikasi Stunting dan Bantuan Alat Antropometri |
| 5. | PROGRAM Perencanaan Kawasan | 100,000,000.00 | P-APED |
| | Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi | 100,000,000.00 | |
| 6. | PROGRAM Pembangunan Kawasan | 80,650,000.00 | P-APBD |
| | Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi | 80,650,000.00 | |
| 7. | PROGRAM Fengembangan Kawasan | 125,000,000.00 | P-APBD |
| | Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan | 125,000,000.00 | |
| | JUMLAH | 18,702,250,593.05 | P-APBD |

PARAF HIERARKI

WAGUB

SEKDA

ASISTEN KADIS PADT

SEKRETARIS KABID

Pihak Kedua,

GUBERNUR LAMPUNG.

Telukbetung, Oktober 2014

Pihak Pertama

KEPALA DINAS

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI LAMPUNG,

Dr. ZAIDÍRINA, SE, M.Si Pembina Utama Madya NIP. 19691011 199402 2 001

2.4 Keselarasan Dokumen Perencanaan DPMDT Tahun 2024

Pada Keselarasan Dokumen Perencanaan Tahun 2024, target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang disemua dokumen perencanaan sejatinya harus sesuai dengan target awal/perubahan renstra perangkat daerah tahun 2019-2024. Tetapi ditahun berjalan, terutama ditahun periode akhir renstra (2024) perlu adanya penyesuaian jika dimungkinkan target yang akan dicapai harus mengalami perubahan karena menyesuaiakan dengan realisasi ditahun sebelumnya. Hal ini bisa terjadi agar capaian yang diperoleh dari tiap masingmasing Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditargetkan sepanjang periode renstra (5 tahun) pada DPMDT Provinsi Lampung dapat terealisasi dengan capaian yang memuaskan sesuai dengan yang diinginkan.

Dibawah ini merupakan tabel Keselarasan Target Dokuman Perencanaan yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.5
Keselarasan Target Dokumen Perencanaan DPMDT

| IKU (Indikator | Realisasi | | Target 2024 | | | | | | | | |
|---|------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------|---|--|--|--|--|--|--|
| Kinerja Utama) | 2023 | P. Renstra 2019-2024 | P-Renja 2024 | P-PK | Ket. | | | | | | |
| Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan System Smart Village | 65,59% (1.604 desa) | 31,89% | 85,76% (2.097 Desa) | 85,76% (2.097 Desa) | Perubahan Target karena rasionalisasi terhadap realisasi 2023 | | | | | | |
| Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal | 0,16 % (4 Desa) | 23,44% | 0,15% (4 Desa) | 0,15% (4 Desa) | Perubahan Target karena rasionalisasi terhadap realisasi 2023 | | | | | | |
| Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri | 17,97 % (181 Desa) | 16,67% | 25,58% (258 Desa) | 25,58% (258 Desa) | Perubahan Target karena rasionalisasi terhadap realisasi 2023 | | | | | | |

Sumber Data : Dok. Perencanaan DPMDT 2024

Keselarasan Target Dokumen Perencanaan yang dapat dilihat pada tabel 2.5 diatas, yaitu pada 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) terjadi penyesuaian capaian target tahun 2024 disemua dokumen perencanaan, mulai dari Dokumen Perubahan Renstra Tahun 2019-2024, dokumen Perubahan Renja Tahun 2024 dan dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK). Melihat realisasi capaian kinerja tahun 2023 yang melebihi target maka, dilaksanakan penyesuaian kembali target kinerja 2024 dikarenakan melihat situasi dan kondisi target yang di tetapkan terlalu rendah pada tahun 2023 sehingga, target tahun 2024 di tingkatkan sebab dukungan pemerintah kabupaten dan desa sangat maksimal.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa target capaian IKU pada Dokumen Renstra 2019-2024, Perubahan Renja 2024 dan Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024 Dinas PMDT Provinsi Lampung telah selaras dengan 3 (tiga) poin yang sama pada:

- Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village. Pada P-Renstra sebesar 31,89%, pada perubahan Renja sebesar 85,76% dan pada Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024 sebesar 85,76%.
- Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal. Pada P-Renstra sebesar 23,44%, pada perubahan Renja sebesar 0,15% dan pada Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024 sebesar 0,15%.
- Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri. Pada P-Renstra sebesar 16,67%, pada perubahan Renja sebesar 25,58% dan pada Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024 sebesar 25,58%.

2.5 Program Unggulan dan Inovasi DPMDT Tahun 2024

Berikut ini merupakan Program Unggulan dan Inovasi yang mendukung tercapainya target IKU DPMDT Provinsi Lampung Tahun 2024, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.6 Program Unggulan dan Inovasi

| No | IKU 2024 | Program Unggulan dan Inovasi |
|----|---|--|
| 1. | Persentase | E-Voting |
| | Peningkatan jumlah desa menggunakan | E-Samdes (Elektronik Samsat Desa) |
| | sistem Smart Village | Desa Anti Korupsi |
| 2. | Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal | Desa Baznas |
| 3. | Persentase Peningkatan status | Teknologi Tepat Guna Dan Posyantek Tingkat Nasional |
| | desa mandiri | Warung sehat |

Sumber: Olahan Data DPMDT 2024, Maret 2025

Program-program unggulan dan inovasi tersebut diharapkan dapat terus terlaksana secara berkelanjutan dan terus dikembangkan dikemudian hari agar target tujuan sasaran pembangunan daerah provinsi Lampung sesuai visi misi daerah provinsi Lampung.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung selaku pengemban amanah Masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Masyarakat Provinsi Lampung yang dibuat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2024 maupun Rencana Kerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan Dinas PMDT Provinsi Lampung.

3.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-

masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja diukur dengan pendekatan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu skala nilai capaian peringkat kerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Capaian Peringkat Kinerja Tahun 2024

| NO | INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA | KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Lebih dari 90% | Sangat Memuaskan |
| 2. | Diatas 80% sampai dengan 90% | Memuaskan |
| 3. | Diatas 70% sampai dengan 80% | Sangat Baik |
| 4. | Diatas 60% sampai dengan 70% | Baik |
| 5. | Diatas 60% sampai dengan 70% | Cukup |
| 6. | Kurang dari 50% | Kurang |

Sumber Data : PermenPANRB No.88 Tahun 2021

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Dalam laporan ini, Dinas PMDT Provinsi Lampung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing- masing indikator kinerja sasaran.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Indikator Kinerja Utama Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun 2019-2024, telah ditetapkan sebanyak 2 tujuan, 2 sasaran

dan 2 indikator kinerja (outcomes) dengan rincian sebagai berikut :

- Tujuan 1 terdiri dari 1 indikator dengan 1 sasaran strategis dan 1 indikator kinerja utama.
- Tujuan 2 terdiri dari 1 indikator dengan 1 sasaran strategis dan 2 indikator kinerja utama.

3.3 Capaian Indikator Tujuan dan Kinerja Utama Tahun 2019-2024

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas PMDT Provinsi Lampung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Keputusan Kepala Dinas PMDT Provinsi Lampung Nomor 20 Tahun 2019 yang telah diubah dengan Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Penetapan IKU Tahun 2019-2024. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas PMDT Provinsi Lampung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Pada hasil pembahasan Evaluasi Sakip, Tim Evaluator KemenPANRB merekomendasikan DPMDT Provinsi Lampung mengenai perubahan target Indikator Kinerja "Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village dan Peningkatan Persentase Status Desa Mandiri" yang realisasi capaian kinerja tahun 2023 melebihi target maka, dilaksanakan penyesuaian kembali target kinerja 2024 dikarenakan melihat situasi dan kondisi target yang di tetapkan terlalu rendah pada tahun 2023 sehingga, target tahun 2024 di tingkatkan sebab dukungan

pemerintah kabupaten dan desa sangat maksimal.

Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem *Smart Village*. Pada Renstra 2019-2024 sebesar 31,89%, pada perubahan Renja sebesar 85,76% dan pada Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024 sebesar 85,76%. Selanjutnya, Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal. Pada Renstra 2019-2024 sebesar 23,44%, pada perubahan Renja sebesar 0,15% dan pada Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024 sebesar 0,15%. Kemudian, Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri. Pada Renstra 2019-2024 sebesar 16,67%, pada perubahan Renja sebesar 25,58% dan pada Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024 sebesar 25,58%.

Adapun hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun 2019 - 2024 menunjukan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tujuan, Sasaran, Indikator serta Target Tahun 2019 - 2024 Dinas PMDT Provinsi Lampung

| TUJUAN I | RENSTRA | Target | Realisasi | Capaian | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | 20 |)19 | 2020 | | 2021 | | 20 |)22 | 20 | 23 | | 2024 | 1 |
|--|--|---------|-----------|---------|--|--|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|--------|-----------|---------|
| TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | 2024 | 2024 | 2024 | JAJANAN | SASARAN (IKU) | Target | Realisasi | Capaian |
| meningkatkan kapasitas aparatur desa menggunakan smart village | Persentase peningkatan kapasitas aparatur desa menggunakan sistem smart village | 85,76 | 99,95% | | Meningkatkan Desa menggunakan sistem smart village | Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | 0,16% | 0,16% | 4,50% | 5,33% | 15,22% | 20,77% | 25,69% | 28,48% | 31,86% | 65,59% | 85,76% | 99,95% | 116,55% |
| Meningkatkan desa Mandiri di | Persentase Peningkatan status | OF F00/ | 20,000/ | | Menurunkan status desa | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | 20,06% | 21,06'% | 8,42% | 9,52% | 4,27% | 5,25% | 1,27% | 1,56% | 0,15% | 0,16% | 0,15% | 0,16% | 106,67% |
| Provinsi Lampung | desa mandiri | 25,58% | 30,90% | | tertinggal dan meningkatkan status desa mandiri | Persentase Peningkatan status desa mandiri | 2,46% | 2,58% | 4,36% | 5,67% | 10,37% | 11,07% | 11,59% | 13,07% | 15,69% | 17,97% | 25,58% | 30,90% | 120,8% |

Sumber: Perubahan IKU DPMDT Provinsi Lampung 2019-2024

Dinas PMDT Provinsi Lampung mempunyai 2 (dua) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis yang mendukung IKU (Indikator Kinerja Utama) pada Tahun 2019-2024. Pada Capaian Tujuan (1) "Meningkatkan kapasitas aparatur desa menggunakan smart village" dengan indikator "Persentase Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Menggunakan Sistem Smart Village". Target tahun 2024 sebesar 85,76% atau sebanyak 2.097 Desa. Realisasi Tahun 2024 sebanyak 2.435 Desa atau 99,95%, dengan capaian sebesar 116,55% kategori **Sangat Memuaskan.**

Target dari tujuan "Meningkatkan Desa Mandiri di Provinsi Lampung" dengan indikator persentase peningkatan status desa mandiri. Target tahun 2024 sebesar 25,58% dan realisasi sebesar 30,90% atau sebanyak 361 Desa dengan capaian sebesar 120,8% dengan kategori **Sangat Memuaskan.**

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem *Smart Village* Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village dapat dijelaskan realisasi tahun 2023 sebesar 65,59 % atau sebanyak 1.604 Desa dan ditargetkan tahun 2024 sebesar 85,76% atau sebanyak 2.097 Desa dengan realisasi tahun 2024 sebanyak 2.435 Desa atau 99,95% dengan capaian sebesar 116,55% dengan kategori **Sangat Memuaskan**.
- Indikator kinerja utama Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal dapat dijelaskan realisasi tahun 2023 sebesar 0.16% atau sebanyak 4 Desa dan

2. Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal

dijelaskan realisasi tahun 2023 sebesar 0,16% atau sebanyak 4 Desa dan ditargetkan tahun 2024 sebesar 0,15% atau sebanyak 4 Desa. Hal ini dikarenakan sampai dengan tahun 2023 jumlah desa tertinggal di Provinsi Lampung hanya tersisa 4 desa dengan capaian sebesar 106,67% dengan kategori **Sangat Memuaskan**.

Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri
 Indikator kinerja utama persentase peningkatan status desa mandiri dapat

dijelaskan realisasi tahun 2023 sebesar 17,97% atau sebanyak 181 Desa dan ditargetkan tahun 2024 sebesar 25,58% atau sebanyak 258 Desa. Hal ini dikarenakan sampai dengan tahun 2023 jumlah desa Maju di Provinsi Lampung sebanyak 1.008 desa dan peluang untuk meningkat menjadi desa mandiri sangat besar dengan capaian sebesar 120,8% dengan kategori **Sangat Memuaskan**.

140,00% 120.00% 100,00% 00,00% 60,00% 40,00% 20,00 N 0.00% 20,00% Target 2019 Realmost 2018 Target 2020 ■ Rentsusi 2020 ■ Capation 2020 ■ Target 2021 # Replicasi 2021 # Capation 2021 Target 2022 ■ Replicini 2022 ■ Capitino 2022 ■ Target 2023 ■ Reaks asi 2023 ■ Capanani 2023 ■ Target 2024 ■ Redisosi 2024 ■ Capratan 2024

Grafik 3.1
Perbandingan Capaian IKU DPMDT Tahun 2019-2024

Sumber: Olahan Data DPMDT, Maret 2025

3.4 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2019 – 2024 (IKU P-PK 2024)

Pengukuran dan Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis. Dalam melakukan evaluasi kinerja.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2024 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 2 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas PMDT Provinsi Lampung tahun 2019 — 2024, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan

kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

 Sasaran "Meningkatkan Desa menggunakan sistem Smart Village" dengan indikator "Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village" yang hendak dicapai dalam kurun waktu pelaksanaan tahun 2019-2024.

Pencapaian Sasaran 1 (satu) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Sasaran Indikator Kinerja Utama 2019-2024

| Sasara | an | Meningk | Meningkatkan Desa menggunakan sistem Smart Village | | | | | | | | | |
|--------|---|----------|---|------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| IKU (1 |) | Persenta | Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village | | | | | | | | | |
| Satuar | า | Persenta | ise | | | | | | | | | |
| Formu | lasi | Jumlah | Desa yang n | nenggunaka | an Smart Village / Jumlah Desa x 100% | | | | | | | |
| Menin | Meningkatnya kapasitas aparatur dalam rangka mewujudkan smart village | | | | | | | | | | | |
| No. | Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Grafik Capaian menurunkan Smart Village | | | | | | | |
| 1. | 2019 | 0,16% | 0,16% | 100% | ■2019 ■2020 ■2021 ■2022 ■2023 ■2024 | | | | | | | |
| 2. | 2020 | 4,50% | 5,33% | 118,44% | 250,00% | | | | | | | |
| 3. | 2021 | 15,22% | 20,77% | 136,46% | 150,00% | | | | | | | |
| 4. | 2022 | 25,69% | 28,48% | 110,86% | 50,00% | | | | | | | |
| 5. | 2023 | 31,86% | 65,59% | 205,86% | 0,00% Target Realisasi Capaian | | | | | | | |
| 6. | 2024 | 85,76% | 99,95% | 116,55% | | | | | | | | |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Februari 2025

Pada Indikator Kinerja Utama (IKU 1) "Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village" diperoleh realisasi sebesar 99,55% dari target sebesar 85,76% yang direncanakan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024. Berdasarkan target tersebut diperoleh capaian sebesar 116,55% dan bisa dikategorikan **Sangat Memuaskan.** Dari tabel diatas dapat dilihat dan dibandingkan target, realisasi dan capaian dari tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya, hal ini terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai realisasi sebesar 65,59%.

Grafik 3.2

Perbandingan Antara Target dan Realisasi "Persentase Peningkatan

Jumlah Desa Menggunakan Sistem *Smart Village*" DPMDT Provinsi Lampung

Tahun 2019-2024



Sumber: Olahan Data DPMDT, Maret 2025

Sedangkan target dan realisasi akhir periode Renstra tahun 2024 jika dibandingkan dengan target daerah atau provinsi lain, dalam hal ini dibandingkan dengan Provinsi Gorontalo dengan jumlah 732 desa dengan hasil persentase sebesar 87,40% atau 639 desa.

Tabel 3.4
Pencapaian Sasaran Satu Tahun 2024 Terhadap Target Provinsi Lain

| Pencapaian Sasaran | | | | | | | | |
|--------------------|--|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| Sasaran | Meningkatkan Desa me | nggunakan sistem Smart Village | | | | | | |
| IKU (1) | IKU (1) Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunaka Sistem Smart Village | | | | | | | |
| Satuan | Angka | | | | | | | |
| 20 |)24 | Provinsi Gorontalo | | | | | | |
| Target | Realisasi | | | | | | | |
| 85,76% | 99,95% (DPMDT) | 87,40% | | | | | | |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Maret 2025

Jika dibandingkan dengan target nasional yaitu sebagai pembanding dengan realisasi Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village daerah lain yang diambil sebagai perbandingan adalah dari DPMD Provinsi Gorontalo, pada Tahun 2024 diperoleh realisasi Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village DPMD Gorontalo sebesar 87,40%. Hal ini terjadi perbedaan dari realisasi yang didapatkan pada DPMDT Lampung Tahun 2024 yaitu sebesar 99,95% dimana DPMDT Provinsi Lampung lebih besar dibandingkan dengan DPMD Gorontalo.

Smart Village adalah desa cerdas berbasis digital dengan 3 pilar utama yang akan dapat mewujudkan desa yang cerdas yaitu, Pemerintahan Desa (*Smart Government*). *Smart Government* Optimalisasi Sistem Layanan Administrasi Pemerintahan Desa berbasis digital yang Prima dan terintegrasi baik di tingkat desa, Kecamatan, kabupaten hingga provinsi. Ini menjadi pilar utama dan pertama yang harus dilaksanakan dalam rangka mewujudkan good governance dan egoverment. Disetiap desa akan dipasang sistem/aplikasi secara gratis yang dapat digunakan untuk pelayanan publik dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa. Aplikasi ini dapat digunakan secara online maupun offline. Dalam hal pelayanan publik, masyarakat dapat meminta pelayanan kepada pemerintah desa

secara online melalui aplikasi yang ada di handphone atau dengan fasilitas tap KTP di kantor desa dengan Standar Pelayanan Minimal yang Prima. Sistem/aplikasi dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lokal desa misalkan untuk menentukan objek PBB, pendataan penduduk tertentu, e-voting, e-partisipasi dan hal lainnya. Data base yang ada di masing-masing desa akan diintegrasikan dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota sampai provinsi dimana masing-masing level akan dapat memanfaatkan data tersebut dan melakukan komunikasi data dengan level diatas atau dibawahnya.

Ekonomi Kreatif (*Smart Economy*). Smart Economy mendorong dan mengoptimalkan sektor ekonomi kreatif lokal serta terciptanya pelaku usaha di Desa (UMKM, BUMDes, Koperasi) yang dikolaborasikan dengan Teknologi Digital agar menjadi solusi atas berbagai masalah di Desa. Pelaku usaha di desa akan mendapatkan akses pengetahuan, pasar, promosi dan pembiayaan atas usahanya dengan memanfaatkan teknologi digital yang terintegrasi dengan Portal Smart Village Lampung. Dengan akses yang didapat tersebut, pelaku usaha akan efisiensi dalam produksi, penjualan dan distribusi, karena terjadinya layanan personal dan sesuai keinginan. Pelaku usaha lokal desa mendapatkan bimbingan dan pendampingan dalam menajalankan usahanya yang akan dikolaborasikan dengan digital marketing Keunikan budaya, seni, kuliner, dan kerajinan serta peran kaum muda didesa akan membentuk ekosisten ekonomi kreatif yang dapat menjadi kekuatan menuju dikapitalisasi agar permasalahan ketimpangan ekonomi dan kesejahteraan dapat diatasi.

Inkubasi Desa (*Smart People*). Smart people Mewujudkan berbagai potensi di Propinsi Lampung melalui INKUBASI DESA yang akan menjadi salah satu kekuatan sosial dan ekonomi digital di Lampung dan Indonesia. Inkubasi Desa adalah: proses penguatan untuk mempercepat keberhasilan pengembangan startup dan pengusaha pemula melalui program-program pelatihan, pendampingan, mentoring, coaching, akses modal usaha, jejaring pasar dan layanan lainnya yang diperlukan yang berbasis digital. Inkubasi Desa ini untuk membentuk kelompok

inkubasi dengan meningkatkan kemampuan warga desa (aparatur, pemuda, pelaku usaha, komponen masyarakat lainnya) untuk melakukan inkubasi kepada BUMDES, UMKM dan kegiatan ekonomi lain secara mandiri guna menciptakan startup dan usaha baru yang berbasis digital dan bankabel di desanya dan desa sekitarnya sehingga ekosistem ekonomi lokal dapat terbentuk secara masif.

Upaya yang telah dilaksanakan oleh Dinas PMDT Provinsi Lampung sebagai berikut:

 Melaksanakan kerjasama dengan IBI Darmajaya dalam rangka pengembangan program Smart Village dengan menunjuk dosen/akademisi sebanyak 5 (lima) orang dari IBI Darmajaya sebagai Tim Ahli Smart Village Provinsi Lampung.





2. Membentuk Tim Official Smart Village di 15 (lima belas) Kabupaten dari sukarelawan atau perangkat desa sebagai perpanjangan tangan tim ahli smart village Provinsi Lampung.

 Melaksanakan pelatihan bagi Tim Official Smart Village agar mampu mengembangkan program smart village di desa-desa di Provinsi Lampung.





 Meminta agar desa menganggarkan dalam APBDes tiap desa membentuk tim operator desa dengan pembiayaan dari dana desa.

5. Pada tahun 2023 pemerintah provinsi lampung menganggarkan bantuan keuangan kepada seluruh desa dan kelurahan sebesar Rp.6.000.000. tiap desa dan kelurahan yang penggunaannya untuk pelatihan bagi operator Smart Village desa.



Program Smart Village Provinsi Lampung adalah program unggulan Pemerintah Provinsi Lampung berfokus pada Desa melalui gerakan kesadaran sosial Masyarakat di Desa yang peduli pada perubahan digital sehingga desa dapat

menyelesaikan berbagai permasalahannya dengan cerdas dan mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi nilai tambah peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.

Pada tahun 2020 telah disusun Masterplan Smart Village, dan telah ditetapkan sebanyak 30 desa sebagai pilot project berdasarkan SK Guberenur Nomor G/228/II.02/HK/2020 tentang Penetapan Lokasi Sasaran Pilot Project Smart Village Provinsi Lampung Tahun 2020, diantaranya dipilih 4 desa sebagai prototipe Smart Village yaitu:

- 1. Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
- 2. Desa Cinta Mulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.
- 3. Desa Sribhawono Kecamatan Bandar Sribahwono Kabupaten Lampung Timur dan
- 4. Pekon Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

Sosialisasi dan Koordinasi telah dilakukan Pemerintah Provinsi, diantaranya melaksanakan Rakor antar perangkat daerah provinsi dalam rangka sinkronisasi program dan Rakor dengan pemerintah daerah Kabupaten se-Provinsi Lampung dalam rangka penguatan program dan implementasi program yang direalisasikan dengan Penandatanganan Komitmen Bersama Pemerintah Provinsi Lampung Dan Pemerintah Kabupaten di Provinsi Lampung dalam mendukung Program Desa Berjaya, oleh Sekda Provinsi Lampung dan Sekda Kabupaten se-Provinsi Lampung.

Konsolidasi dan koordinasi juga dilakukan dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kominfo dan Kementerian Desa PDTT yang mendapatkan renspon positif terhadap Program Smart Village Lampung. Target Smart Village Provinsi Lampung Tahun 2021.

- Pembuatan Portal Utama Smart Village di Tingkat Provinsi (1 portal),
 Kabupaten (15 portal), Kecamatan dan Desa.
- 2. Pembuatan Subdomain 130 Desa, 6 Kecamatan, dan 15 Kabupaten/Kota.

- Melaksanakan Sosialisasi, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Teknis kepada 130 Desa Lokus dan 6 Kecamatan
- 4. Pengelolaan Media Sosial dan Publikasi Kegiatan.

Tahun 2021 berdasarkan SK Gubernur Nomor G/71/V.12/HK/2021 tentang Penetapan Lokasi Sasaran Program Smart Village Provinsi Lampung Tahun 2021 telah ditetapkan sebanyak 130 desa sasaran program. Seluruh desa lokus tersebut sudah dipasangkan aplikasi yang digunakan untuk pelayanan administrasi pemerintahan desa dan pelayanan publik secara gratis dan juga telah dilakukan pelatihan teknis bagi operator terkait operasional aplikasi dan dan pembinaan kepada kepala desa terkait program dan kebijakan.

Dalam rangka monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sekali dilakukan pemantauan dan komunikasi langsung melalui daring oleh tim teknis Smart Village provinsi sehingga perkembangan masing-masing desa lokus dapat terpantau. Di Provinsi Lampung dari 2.435 desa sudah 1.061 desa menggunakan sistem yang sama dan ini menjadi target dalam pembinaan SDM agar implementasi aplikasi di masing-masing desa tersebut dapat optimal.

Pada tanggal 25 Maret 2021 telah dilaksanakan Launching Smart Village di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran oleh Gubernur Lampung bersama Staf Ahli Bidang Pemerintahan Kemendagri Suhajar Diantoro dan Kepala Badan Pengembangan dan Informasi Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Kemendes Suprapedi. Acara ini juga dihadiri oleh Jajaran Forkopimda Provinsi Lampung, Bupati Pesawaran, Bupati Pringsewu, Bupati Lampung Timur, Ketua Dewan Pembina Gerakan Desa, Kepala OJK, Dirut Bank Lampung, serta diikuti secara virtual oleh 15 Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung dan 125 Kabupaten/Kota dan Desa di 9 Provinsi di wilayah Sumatera.

Dalam rangka implementasi penggunaan aplikasi Smart Village telah dilakukan pelatihan/BIMTEK untuk 130 operator desa lokus dan Sosialisasi Implementasi Program Smart Village Provinsi Lampung kepada 130 Kepala Desa

lokus pada bulan April dan Mei 2021.

Capaian Smart Village Provinsi Lampung Tahun 2022. Seluruh desa lokus tersebut sudah dipasangkan aplikasi yang digunakan untuk pelayanan administrasi pemerintahan desa dan pelayanan publik secara gratis dan juga telah dilakukan pelatihan teknis bagi operator terkait operasional aplikasi dan dan pembinaan kepada kepala desa terkait program dan kebijakan. Program Smart Village Provinsi Lampung yang dilaksanakan sejak tahun 2020 lalu pada tahun 2022 implementasi aplikasi smartvillage (smart government) sudah mencapai 1.513 desa dari total 2.435 desa (62%) yang tersebar di 13 Kabupaten di Provinsi Lampung.

Tabel 3.5

Rekapitulasi Data Smart Village Provinsi Lampung Tahun 2024

| NO | KABUPATEN | JUMLAH KECAMATAN | JUMLAH DESA |
|----|---------------------|------------------|-------------|
| 1 | Way Kanan | 15 | 221 |
| 2 | Tulang Bawang | 15 | 147 |
| 3 | Tulang Bawang Barat | 9 | 96 |
| 4 | Tanggamus | 20 | 299 |
| 5 | Pringsewu | 9 | 126 |
| 6 | Pesisir Barat | 11 | 116 |
| 7 | Pesawaran | 11 | 141 |
| 8 | Mesuji | 7 | 105 |
| 9 | Lampung Utara | 23 | 232 |
| 10 | Lampung Timur | 24 | 264 |
| 11 | Lampung Tengah | 28 | 301 |
| 12 | Lampung Selatan | 17 | 256 |
| 13 | Lampung Barat | 15 | 131 |
| | Total | 204 | 2.435 |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Maret 2025

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024 sebanyak 2.435 desa sudah menggunakan sistem Smart Village khususnya program Siskeudes (sistem keuangan desa) yang merupakan kewajiban dalam penyusunan laporan keuangan. Sebanyak 11 Desa belum menggunakan sistem smart village karena desa tersebut baru di sahkan oleh Kementerian Dalam Negeri akhir tahun 2023.

3.4.1 Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Solusi dan Program/Kegiatan Pada IKU 1 "Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem *Smart Village*"

Dalam mencapai sasaran dan tujuan pada IKU (Indikator Kinerja Utama) DPMDT Provinsi Lampung, yaitu pada IKU yang pertama tentang IKM atas peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village terdapat beberapa Faktor Penghambat, Faktor Pendukung serta bagaimana Solusi yang harus dijalankan kedepannya agar semua capaian IKU yang juga mendukung capaian pembangunan daerah Provinsi Lampung ini diharapkan dapat lebih baik lagi. Rincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi pada IKU "Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village "

| Faktor Pendukung | Faktor Penghambat | Solusi | Program Pendukung Yang Telah Dilaksanakan |
|---|---|--|---|
| Adanya kebijakan nasional Desa Digital dari Kemendes PDTT. Komitmen pemerintah daerah dalam mengadopsi teknologi informasi. Tersedianya jaringan internet yang stabil. Adanya perangkat digital. Pelatihan dan pendampingan yang cukup bagi perangkat desa dan masyarakat. Kemitraan dengan IBI Darmajaya, UNILA, dan swasta | Akses internet yang belum merata di desa terpencil. Ketiadaan atau minimnya perangkat teknologi yang memadai. Banyak warga desa, termasuk perangkat desa, termasuk perangkat desa, yang belum terbiasa menggunakan teknologi. Kurangnya pelatihan dan edukasi digital. Dana desa seringkali masih | Pemerintah pusat dan daerah bekerja sama dengan penyedia layanan internet (ISP) untuk memperluas jaringan hingga desa terpencil. Pemanfaatan jaringan alternatif seperti satelit (misalnya, program internet desa dari BAKTI Kominfo). Pemasangan Wi-Fi publik di balai desa, sekolah, dan tempat umum lainnya. Pelatihan literasi digital bagi perangkat desa dan masyarakat umum secara rutin. Program digital | E-Samdes, dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam hal pembayaran pajak kendaraan bermotor. Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Kabupaten/ Kota Menyusun Master Plan Menerbitkan Peraturan |

- dalam pengembangan sistem digital dan solusi inovatif.
- Masyarakat yang terbuka terhadap inovasi dan penggunaan teknologi.
- Potensi Ekonomi dan Sumber Daya Desa

- difokuskan pada pembangunan fisik.
- Biaya pengadaan teknologi dan pemeliharaannya cukup tinggi.
- Perangkat desa yang belum memiliki visi digital.
- Minimnya inisiatif dari pemimpin lokal untuk mengembangkan program smart village.
- Resistensi dari masyarakat terhadap perubahan atau ketakutan terhadap teknologi.
- Adanya kesenjangan antara generasi muda dan tua dalam menerima inovasi.
- Belum ada pedoman yang baku untuk implementasi teknologi di desa.

- volunteer dari mahasiswa, komunitas IT, atau CSR perusahaan teknologi.
- Pembuatan modul pelatihan sederhana dan praktis, menggunakan bahasa lokal.
- Alokasi anggaran Dana Desa untuk komponen digitalisasi secara bertahap.
- Pengajuan bantuan dan kerja sama dengan lembaga donor, NGO, CSR perusahaan, atau startup teknologi.
- Optimalisasi teknologi open-source dan solusi murah namun efektif (misalnya, penggunaan Google Workspace, sistem informasi desa berbasis web gratis seperti SID Kemendesa).
- Sosialisasi manfaat jangka panjang dari digitalisasi desa kepada kepala desa dan perangkatnya.
- Studi banding ke desa-desa yang sudah berhasil menerapkan smart village.

- Gubernur
 Membentuk
 Tim Ahli dari
 Perguruan
 Tinggi IBI
 Darmajaya
- Membentuk
 Tim Official di
 Kabupaten

| - Dorongan dari pemerintah kabupaten atau provinsi agar kepala desa memiliki |
|---|
| target digitalisasi |
| dalam RPJMDes. |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Agustus 2025

Dalam mencapai sasaran Meningkat Desa menggunakan sistem Smart Village PMDT berinovasi :

a. E-Voting

Aplikasi e-Voting merupakan salah satu aplikasi dari program Smart Village yang digunakan untuk pemungutan suara dalam pemilihan Kepala Desa secara digital dengan memanfaatkan KTP elektronik, pada Mei 2024 serentak di Kabupaten Pringsewu pada 18 Pekon, 8 Kecamatan di 98 TPS dengan mata pilih 48.000. Kemudian pada Agustus 2022 e-Voting dilaksanakan di Kabupaten Lampung Tengah pada 5 Kampung di 15 TPS.

Tim Smart Village telah membuat aplikasi terkait dengan pemilihan kepala desa secara digital (e-voting) yang telah disimulasikan di Pekon Podomoro Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu pada 9 Pebruari 2021 Simulasi tersebut juga dihadiri serta disaksikan langsung oleh Bupati Pringsewu bersama Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kemendagri, Kepala Dinas PMDT Provinsi dan Kepala Balai Pemerintahan Desa Ditjen Pemerintahan Desa Kemendagri.



b. E-Samdes (Elektronik Samsat Desa)

Salah satu terobosan BUMDES adalah program e-samdes (Elektronik Samsat Desa) dengan menunjuk BUMDES sebagai agen pembayaran pajak kendaraan bermotor sehingga masyarakat cukup datang ke BUMDES terdekat. e-samdes ini telah diterapkan oleh 277 desa di Provinsi Lampung dandiharapkan mampu menunjang peningkatan PAD.



c. Desa Anti Korupsi

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI mengukuhkan Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, sebagai Desa Antikorupsi atas keberhasilannya meraih predikat istimewa dengan memperoleh nilai 92,75 pada program Desa Antikorupsi. Terpilihnya Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, sebagai Desa Antikorupsi KPK RI ini dari hasil penilaian yang telah dilakukanpada 10 desa se- Indonesia sebelumnya sebagai perwakilan Desa antikorupsiSumbagsel. Adapun tujuan Program Desa Antikorupsi iyala menyebarluaskan pentingnya membangun integritas dan nilai-nilai antikorupsi kepada Pmerintah dan Masyarakat desa serta memperbaiki tata laksana pemerintahan desa yang berintegritas, dan memberikan pemahaman serta peningkatan peran serta Masyarakat desa dalam Upaya mencegah dan memberantas korupsi.



 Sasaran "Menurunkan Status Desa Tertinggal dan Meningkatkan Status Desa Mandiri" dengan indikator "Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal dan Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri" yang hendak dicapai dalam kurun waktu pelaksanaan tahun 2019-2024.

Tabel 3.7
Pencapaian Sasaran Indikator Kinerja Utama 2019-2024

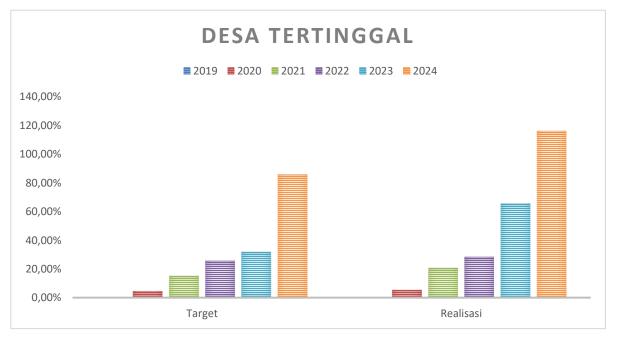
| Sasarar | า | Menurunkan Status Desa Tertinggal dan Meningkatkan Status Desa Mandiri | | | | |
|---------|---|--|-----------|---------|--|--|
| IKU (2) | 1 | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | | | | |
| Satuan | | Persentase | | | | |
| Formul | asi | Jumlah Desa Tertinggal / Jumlah Seluruh Desa x 100% | | | | |
| Capaia | Capaian Desa Tertinggal Tahun 2019-2024 | | | | | |
| No. | Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Grafik Capaian Desa Tertinggal 2019- 2024 | |
| 1. | 2019 | 20,06% | 21,06% | 104,98% | Desa Tertinggal | |
| 2. | 2020 | 8,42% | 9,52% | 113,06% | □2019 □2020 □2021 □2022 □2023 □2024 | |
| 3. | 2021 | 4,27% | 5,25% | 122,95% | 250,00% | |
| 4. | 2022 | 1,27% | 1,56% | 122,83% | 150,00% | |
| 5. | 2023 | 0,15% | 0,16% | 106,67% | 50,00% | |
| 6. | 2024 | 0,15% | 0,16% | 106,67% | 0,00% Target Realisasi Capaian | |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Maret 2025

Pada Indikator Kinerja Utama (IKU 2) "Persentase Penurunan Jumlah Desa tertinggal" diperoleh realisasi sebesar 0,16% dari target sebesar 0,15% yang direncanakan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024. Berdasarkan target tersebut diperoleh capaian sebesar 106,67% dan bisa dikategorikan **Sangat Memuaskan**.

Grafik 3.3

Perbandingan Antara Target dan Realisasi "Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal" DPMDT Provinsi Lampung Tahun 2019-2024



Sumber: Olahan Data DPMDT, Februari 2025

Sedangkan target dan realisasi akhir periode Renstra tahun 2024 jika dibandingkan dengan target daerah atau provinsi lain, dalam hal ini dibandingkan dengan provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut.

Dalam mencapai sasaran Menurunkan Status Desa Tertinggal dan Meningkatkan Status Desa Mandiri Dinas PMDT dengan Inovasi Sebagai berikut :

Tabel 3.8
Pencapaian Sasaran Dua Tahun 2024 Terhadap Target Provinsi Lain

| Pencapaian Sasaran | | | | | | |
|--------------------|--|---------------------------|--|--|--|--|
| Sasaran | Menurunkan Status Desa Tertinggal dan Meningkatkan Status Desa Mandiri | | | | | |
| IKU (1) | Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal | | | | | |
| Satuan | Persentase | | | | | |
| 2024 | | Provinsi Sumatera Selatan | | | | |
| Target | Realisasi | | | | | |
| 0,15% | 0,16% (DPMDT) | 1,01% | | | | |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Februari 2025

Jika dibandingkan dengan target nasional yaitu sebagai pembanding dengan realisasi Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal daerah lain yang diambil sebagai perbandingan adalah Provinsi Sumatera Selatan, pada Tahun 2024 diperoleh realisasi Peningkatan Jumlah Desa Tertinggal Sumatera Selatan sebesar 1,01%. Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah desa tertinggal sebanyak 29 dari jumlah desa sebanyak 2.855 dan Provinsi Lampung memiliki jumlah desa tertinggal sebanyak 4 dari jumlah desa 2.446.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan status desa tertinggal:

- Melaksanakan evaluasi terhadap desa tertinggal di Provinsi Lampung yang nilai IDM (indeks desa membangun) dengan intervensi program dari APBD Provinsi Lampung dan APBD Kabupaten untuk menambah nilai yang menjadi penyebab desa tertinggal.
- Mengarahkan desa-desa untuk menyusun APBDes dengan mengutamakan indikator yang masih rendah untuk meningkatkan nilai sehingga meningkat menjadi desa kategori di atasnya.

Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat berupa, 'pengadaan dan distribusi telur' bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan pangan bergizi bagi masyarakat atau pihak yang membutuhkan. Telur dipilih karena merupakan sumber protein yang mudah diakses, bergizi, dan terjangkau. Kegiatan ini penting dilakukan untuk mendukung ketahanan pangan, pemenuhan kebutuhan gizi, atau program tertentu seperti bantuan sosial, pemberian makanan tambahan, atau program subsidi pangan. Pengadaan telur ayam sebanyak 24.813,5 KG dengan target bantuan Bayi di Bawah Dua Tahun (baduta) sebanyak 4.932 bayi.



Pengadaan Alata Antropometri Kit sebanyak 37 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.9

Daftar Penerima Bantuan Alat Antropometri Kit

| NO | KABUPATEN | PUSKESMAS | KELUARAHAN / DESA | POSYANDU | JUMLAH ANTROPOME TRI YG BELUM TERSEDIA | | | |
|-------------------------------|-------------|------------------|---------------------|------------------------|--|--|--|--|
| 1 | AMPUNG UTAR | NEGARA RATU | NEGARA RATU | POSYANDU MAWAR 2 | 1 | | | |
| | | | OCAN IAYA | POSYANDU FLAMBOYAN | 1 | | | |
| | | | OGAN JAYA | POSYANDU BUGENVILE | 1 | | | |
| | | | KOTA NEGARA | POSYANDU RAHAYU | 1 | | | |
| | | | GEDUNG BATIN | POSYANDU PUTRI KUSUMA | 1 | | | |
| | | | BARU RAHARJA | POSYANDU CEMARA | 1 | | | |
| | | | PADANG RATU | POSYANDU KENANGA | 1 | | | |
| 2 | AMPUNG UTAR | KETAPANG | DUM DATU | POSYANDU ASPARAGUS | 2 | | | |
| | | | BUMI RATU | POSYANDU PAKI | 2 | | | |
| | | | KETAPANG | POSYANDU NUSA INDAH | 1 | | | |
| | | | SINAR GALIH | POSYANDU KUTILANG | 1 | | | |
| | | | LABUHAN RATU PASAR | POSYANDU BIMA SAKTI | 1 | | | |
| | | | KARANG REJO | POSYANDU MANYAR 1 | 1 | | | |
| | | | KOTA AGUNG | POSYANDU MAWAR 1 | 1 | | | |
| 3 | AMPUNG UTAR | WONOGIRI | TANJUNG SENANG | POSYANDU MELATI | 1 | | | |
| | | | CURUP GURUH | POSYANDU MELATI 2 | 1 | | | |
| 4 | AMPUNG UTAR | TANJUNG RAJA | SINAR MULYA | POSYANDU MENTARI | 1 | | | |
| | | | TANJUNG RIANG | POSYANDU MELATI | 1 | | | |
| | | | TULUNG BALAK | POSYANDU CEMPAKA | 1 | | | |
| 5 | AMPUNG UTAR | ULAK RENGAS | | POSYANDU LADA 5 | 1 | | | |
| | | | SUKA MARGA | POSYANDU LADA 2 | 1 | | | |
| | | | | POSYANDU LADA 4 | 1 | | | |
| 6 | AMPUNG UTAR | TULANG BAWANG BA | NEGARA TULANG BAWAN | POSYANDU MAYANG INDA | 1 | | | |
| 7 | AMPUNG UTAR | KEMALO ABUNG | GILIH SUKA NEGERI | POSYANDU BANYUMAS | 1 | | | |
| 8 | AMPUNG UTAR | BUKIT KEMUNING | BUKIT KEMUNING | POSYANDU LINGKUNGAN 1 | 1 | | | |
| 9 | AMPUNG UTAR | CEMPAKA | CEMPAKA | POSYANDU CEMPAKA PUT | 1 | | | |
| | | | CEMPAKA BARAT | POSYANDU SEROJA | 1 | | | |
| | | | CEMPAKATIMUR | POSYANDU SEDAP MALAM | 1 | | | |
| | | | SRIJAYA | POSYANDU SAKURA | 1 | | | |
| | | | CAHAYA MAKMUR | POSYANDU MATAHARI | 1 | | | |
| 10 | AMPUNG UTAR | TATAKARYA | TATAKARYA | POSYANDU KARTINI | 1 | | | |
| | | | | POSYANDU DULANG MAS | 1 | | | |
| | | | | POSYANDU SRIKANDI | 1 | | | |
| | | | | POSYANDU SRIKANDI HUSA | 1 | | | |
| | | | | POSYANDU KASIH IBU | 1 | | | |
| | | | BANDAR ABUNG | POSYANDU DELIMA | 1 | | | |
| | | | BANDAR ABUNG | MAWAR | 1 | | | |
| TOTAL KEKURANGAN ANTROPOMETRI | | | | | | | | |

Sumber: Diolah Dinas PMDT, Maret 2025

Tabel 3.10
Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi pada IKU "Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal"

| FAKTOR PENDUKUNG | FAKTOR PENGHAMBAT | SOLUSI | PROGRAM PENDUKUNG YANG TELAH DILAKSANAKAN |
|---|--|--|--|
| Sumber Daya Alam (SDA) yang Melimpah Misalnya: pertanian, perkebunan, perikanan, tambang, dll. Gotong Royong & Solidaritas Sosial Warga Kerja sama masyarakat yang kuat memudahkan pelaksanaan program pembangunan . Kearifan Lokal & Budaya yang Kuat Bisa dijadikan daya tarik wisata dan identitas desa. Dukungan Pemerintah & Lembaga Swadaya Adanya program seperti Dana Desa, pelatihan, | Aksesibilitas Rendah Jalan rusak, jauh dari pusat kota, sulit dijangkau. Minimnya Infrastruktur Dasar Seperti listrik, air bersih, sinyal, layanan kesehatan, dan pendidikan. Tingkat Pendidikan & SDM yang Rendah Kurangnya pelatihan atau keterampilan membuat masyarakat sulit berkembang. Keterbatasan Ekonomi & Modal Kurangnya lapangan kerja dan akses permodalan usaha. Ketergantungan terhadap Bantuan Pemerintah Minim inisiatif dan inovasi dari masyarakat sendiri. Kurangnya Perencanaan & Kepemimpinan Desa Lemahnya tata kelola pemerintahan desa. | - Peningkatan Infrastruktur. Bangun jalan, jembatan, listrik, internet, dan air bersih. Perbaiki akses menuju desa agar lebih mudah dijangkau Peningkatan Sumber Daya Manusia. Pelatihan keterampilan kerja dan kewirausahaan. Pendidikan non- formal seperti kursus dan pelatihan pertanian modern Penguatan Ekonomi Lokal. Kembangkan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Dorong pengolahan hasil pertanian/perikana n secara mandiri. Bantu pemasaran produk desa secara digital Pemanfaatan Teknologi Digital. Akses internet untuk promosi | Desa Baznas, memiliki tujuan pengentasan masyarakat miskin di desa. Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Kabupaten/ Kota tentang Pengentasan Desa Tertinggal Melaksanakan Evaluasi terhadap Proses Penyusunan APBDes Mengawal Proses Input Data IDM Memfokuskan Penggunaan Dana Desa |

| bantuan sosial, dll. Generasi Muda yang Produktif Anak muda yang kreatif bisa menjadi penggerak perubahan di desa. Akses Teknologi dan Informasi Internet dan teknologi bisa digunakan untuk pemasaran produk desa, pendidikan, dll. wisata desa atau jualan online. Pendidikan daring dan pelatihan digital untuk warga. Pemberdayaan Masyarakat. Libatkan masyarakat dalam perencanaan Pembangunan. Beri ruang bagi anak muda untuk berkontribusi Kolaborasi dengan Pihak Luar. Jalin kerja sama dengan perguruan tinggi, LSM, dan sektor swasta. | | | |
|--|--|--|--|
| pendidikan, sektor swasta. | sosial, dll. - Generasi Muda yang Produktif Anak muda yang kreatif bisa menjadi penggerak perubahan di desa. - Akses Teknologi dan Informasi Internet dan teknologi bisa digunakan untuk pemasaran | jualan online. Pendidikan daring dan pelatihan digital untuk warga Pemberdayaan Masyarakat. Libatkan masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Beri ruang bagi anak muda untuk berkontribusi Kolaborasi dengan Pihak Luar. Jalin kerja sama dengan perguruan | |
| | pemasaran produk desa, pendidikan, | dengan perguruan tinggi, LSM, dan | |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Agustus 2025

Desa Baznas

Pemerintah Provinsi Lampung bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) meluncurkan Program Desa BAZNAS Sektor Peternakan. Desa Madukoro Kabupaten Lampung Utara dan Kampung Menggala Kecamatan Tulang Bawang menjadi Percontohan, Desa Baznas sektor Peternakan, dimana tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, selain memberikan bantuan Ternak Kambing, juga disediakan kandang agar kelompok yang mendapatkan bantuan bisa secara maksimal memanfaatkan bantuan tersebut.





Tabel 3.9
Pencapaian Sasaran Indikator Kinerja Utama 2019-2024

| Sasaran | | Menurun | Menurunkan Status Desa Tertinggal dan Meningkatkan Status Desa Mandiri | | | | | | |
|---------|--------------------------------------|---|--|---------|---|--|--|--|--|
| IKU (3) |) | Persenta | Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri | | | | | | |
| Satuan | 1 | Persenta | se | | | | | | |
| Formul | asi | Jumlah Desa Mandiri / Jumlah Desa Maju x 100% | | | | | | | |
| Capaia | Capaian Desa Mandiri Tahun 2019-2024 | | | | | | | | |
| No. | Tahun | Target | Realisasi | Capaian | Grafik Capaian Desa Mandiri 2019- 2024 | | | | |
| 7. | 2019 | 2,46% | 2,58% | 104,87% | Realisasi | | | | |
| 8. | 2020 | 4,36% | 5,67% | 130,04% | | | | | |
| 9. | 2021 | 10,37% | 11,07% | 106,67% | 30,90% | | | | |
| 10. | 2022 | 11,59% | 13,07% | 112,76% | 2,58% 5,67% 11,07% 13,07% | | | | |
| 11. | 2023 | 15,69% | 17,97% | 114,53% | REALISASI | | | | |
| 12. | 2024 | 25,58% | 30,90% | 120,79% | ■ 2019 ■ 2020 ■ 2021 ■ 2022 ■ 2023 ■ 2024 | | | | |

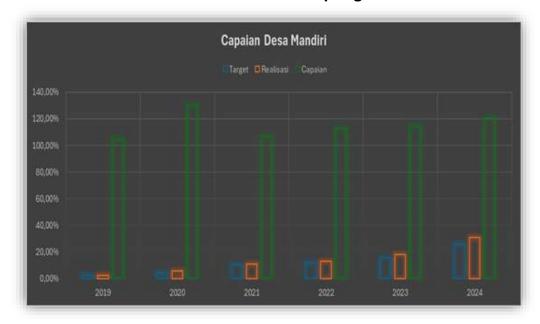
Sumber: Olahan Data DPMDT, Februari 2025

Pada Indikator Kinerja Utama (IKU 3) "Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri" diperoleh realisasi sebesar 30,90% dari target sebesar 25,58% yang direncanakan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja (P-PK) Tahun 2024. Berdasarkan target tersebut diperoleh capaian sebesar 120,79% dan bisa dikategorikan **Sangat Memuaskan**. Dari tabel diatas dapat dilihat dan dibandingkan target, realisasi dan capaian dari tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya, hal ini terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 6,26%. Capaian

realisasi dari awal periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2024, terjadi kenaikan lalu terjadi penurunan sedikit yang terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 23,37%. Pada akhir periode Renstra tahun 2024 diperoleh capaian sebesar 120,79%.

Grafik 3.4

Perbandingan Antara Target dan Realisasi "Persentase Peningkatan Jumlah
Desa Mandiri" DPMDT Provinsi Lampung Tahun 2019-2024



Sumber: Sumber: Olahan Data DPMDT, Februari 2025

Sedangkan target dan realisasi akhir periode Renstra tahun 2024 jika dibandingkan dengan target daerah atau provinsi lain, dalam hal ini dibandingkan dengan provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut.

Tabel 3.11
Pencapaian Sasaran Dua Tahun 2024 Terhadap Target Provinsi Lain

| Pencapaian Sasaran | | | | | | | |
|--------------------|--|---------------------------|--|--|--|--|--|
| Sasaran | Menurunkan Status Desa Tertinggal dan Meningkatkan Status Desa Mandiri | | | | | | |
| IKU (1) | Persentase Peningkatar | n Status Desa Mandiri | | | | | |
| Satuan | Desa | | | | | | |
| 20 | 24 | Provinsi Sumatera Selatan | | | | | |
| Target | Realisasi | | | | | | |
| 25,58% | 30,90% (DPMDT) | 6,40% | | | | | |

Sumber: Diolah Dinas PMDT, Februari 2025

Jika dibandingkan dengan target nasional yaitu sebagai pembanding dengan realisasi Persentase Peningkatan Desa Mandiri daerah lain yang diambil sebagai perbandingan adalah Provinsi Sumatera Selatan, pada Tahun 2024 diperoleh realisasi Peningkatan Jumlah Desa Mandiri Sumatera Selatan sebesar 6,40%. Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah desa mandari sebanyak 183 dari jumlah desa sebanyak 2.855 dan Provinsi Lampung memiliki jumlah desa mandiri sebanyak 361 dari jumlah desa 2.446.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Indeks Desa Membangun. Di jelaskan bahwa status desa ditetapkan dengan menggunakan Indeks Desa Membangun adalah menetapkan status kemajuan dan kemandirian Desa serta menyediakan data dan informasi dasar bagi pembangunan Desa.

Indeks Desa Membangun merupakan indeks komposit yang terdiri dari :

- 2. Indeks Ketahanan Sosial (IKS);
 - a. modal sosial;
 - b. kesehatan;

- c. pendidikan; dan
- d. permukiman.
- 3. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE); dan
- Dimensi Ekonomi
- 4. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL).
- Dimensi Ekologi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan status desa mandiri:

- Melaksanakan evaluasi terhadap desa maju yang ada di Provinsi Lampung yang nilai IDM (indeks desa membangun) sudah mendekati nilai IDM desa mandiri dengan fokus anggaran yang dapat ditingkatkan.
- 2. Mengarahkan desa-desa untuk menyusun APBDes dengan mengutamakan indikator untuk meningkatkan nilai sehingga, menjadi desa mandiri.

Tabel 3.12 Indeks Desa Membangun (IDM)

| STATUS IDM | 20 | 19 | 20 | 20 | 20 | 21 | 20 | 22 | 20 | 23 | 20 | 124 |
|-------------------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|
| | Desa | % |
| MANDIRI | 6 | 0,25 | 21 | 0,86 | 60 | 2,46 | 105 | 4,31 | 181 | 7,40 | 361 | 14,76 |
| MAJU | 232 | 9,53 | 370 | 15,20 | 542 | 22,26 | 803 | 32,98 | 1008 | 41,21 | 1168 | 47,75 |
| BERKEMBANG | 1674 | 68,75 | 1812 | 74,41 | 1705 | 70,02 | 1489 | 61,15 | 1253 | 51,23 | 913 | 37,33 |
| TERTINGGAL | 504 | 20,70 | 226 | 9,28 | 128 | 5,26 | 38 | 1,56 | 4 | 0,16 | 4 | 0,16 |
| SANGAT TERTINGGAL | 19 | 0,78 | 6 | 0,25 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0 |
| Jumlah Desa | 2435 | | 2435 | | 2435 | | 2435 | | 2446 | | 2446 | |

Sumber: Kemendes PDTT, Tahun 2024

3.4.2 Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, Solusi dan Program/Kegiatan Pada IKU 2 "Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri"

Dalam mencapai sasaran dan tujuan pada IKU (Indikator Kinerja Utama) DPMDT Provinsi Lampung, yaitu pada IKU yang ke dua tentang peningkatan status desa mandiri terdapat beberapa Faktor Penghambat, Faktor Pendukung serta bagaimana Solusi yang harus dijalankan kedepannya agar semua capaian IKU yang juga mendukung capaian pembangunan daerah Provinsi Lampung ini diharapkan dapat lebih baik lagi. Rincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi pada IKU "Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri"

| Faktor Pendukung | Faktor Penghambat | Solusi | Program Kegiatan Pendukung Yang Telah Dilaksanakan |
|--|---|---|--|
| Tingkat pendidikan penduduk yang tinggi. Akses yang baik ke layanan kesehatan dan pendidikan. Ketersediaan tenaga kerja produktif. Jalan yang layak dan terhubung antar wilayah. Akses listrik dan air bersih. Jaringan telekomunikasi dan internet yang memadai. Fasilitas umum | Tingkat pendidikan dan literasi yang rendah. Minimnya pelatihan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat. Tingkat kesehatan dan gizi buruk. Jalan rusak/parah dan minimnya transportasi. Tidak ada akses ke listrik atau air bersih. Tidak tersedianya layanan kesehatan dan pendidikan yang memadai. Ketergantungan pada satu sektor | Tingkatkan kualitas data desa (profil desa, pemetaan kebutuhan). Dorong pelatihan vokasional dan pendidikan nonformal. Perkuat kolaborasi antar lembaga (desa, kabupaten, dan swasta). Kembangkan potensi lokal berbasis kearifan lokal (pariwisata, produk lokal). Manfaatkan dana desa secara | - Teknologi Tepat Guna (TTG), bertujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengelola potensi desa Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan Kabupaten/ Kota tentang Peningkatan Status Desa - Melaksanakan Evaluasi |
| (pasar, | (biasanya pertanian | efektif dan tepat | terhadap |

- puskesmas, sekolah).
- Akses ke pasar bagi hasil pertanian/perika nan/kerajinan.
- Diversifikasi mata pencaharian.
- Adanya Badan
 Usaha Milik
 Desa (BUMDes)
 yang aktif dan
 berkembang.
- Pemerintahan desa yang efektif, transparan, dan partisipatif.
- Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
- Adanya lembaga desa yang aktif (PKK, Karang Taruna, dll).
- Lokasi desa yang strategis atau mudah dijangkau.
- Ketersediaan transportasi umum.

- subsisten).
- Tidak adanya lapangan kerja yang cukup.
- Kurangnya modal dan akses perbankan.
- Lembaga desa yang pasif atau tidak berjalan efektif.
- Tidak adanya perencanaan pembangunan partisipatif.
- Konflik internal atau lemahnya kepemimpinan desa.
- Lokasi terpencil, terisolasi, atau rawan bencana.
- Tidak adanya konektivitas dengan pusat pertumbuhan ekonomi.

- sasaran.
- Prioritaskan kebutuhan yang paling mendasar dan berdampak luas.
- Kolaborasi Multi
 Pihak: Libatkan
 dinas terkait,
 LSM, dunia
 usaha, dan
 perguruan tinggi.
- Digitalisasi Desa:
 Gunakan
 teknologi untuk
 mempercepat
 pelayanan,
 pemasaran, dan
 pendidikan.
- Monitoring dan
 Evaluasi Berkala:
 Lakukan
 pemantauan
 capaian IDM
 secara berkala
 dan sesuaikan
 program.

- Proses Penyusunan APBDes
- Mengawal
 Proses Input
 Data IDM
- Memfokuskan
 Penggunaan
 Dana Desa
- Melaksanakan
 Evaluasi
 terhadap
 Lembaga
 Ekonomi Desa
 (BUMDes)

Sumber: Olahan DPMDT, Januari 2025

1. Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara 2024 dilaksanakan pada tanggal 14 s.d 18 Juli 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Sesuai Keputusan Gubernur Lampung Nomor : G/353/V.12/HK/2024, Provinsi Lampung menetapkan pemenang Tk. Provinsi Lampung pada 3 Kategori yang akan mewakili Provinsi Lampung pada Tingkat Nasional diantaranya :

i. INOVASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA:

"Teknologi Ekstrusi Pemanfaatan Limbah Plastik". Selviana Larasati -Kabupaten. Pringsewu

ii. TTG UNGGULAN:

"Mesin Coper Cocopeat Multifungsi". Sani Wahyudi dan Rio Gunawan Kabupaten Tulang Bawang Barat

iii. POSYANTEK DESA BERPRESTASI:

Posyantek Pusat Sinergi Masyarakat Kabupaten Tulang Bawang Barat





3.4 Akuntabilitas Keuangan Pagu dan Realisasi TA. 2024

Selama tahun 2024 pelaksanaan program/kegiatan yang dijalankan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas PMDT Provinsi Lampung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Lampung dengan total Nilai Pagu Perubahan adalah sebesar **Rp.18.702.250.593,05,-** dengan realisasi anggaran

sebesar **Rp. 18.154.335.715,00,-** atau capaiannya yaitu **97,00%** dan dapat dikategorikan **efektif** dalam penggunaan anggaran tahun 2024.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran serta tingkat efektivitas pada setiap IKU Dinas PMDT Provinsi Lampung pada Tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14
Pagu, Realisasi dan Capaian Anggaran Tahun 2024

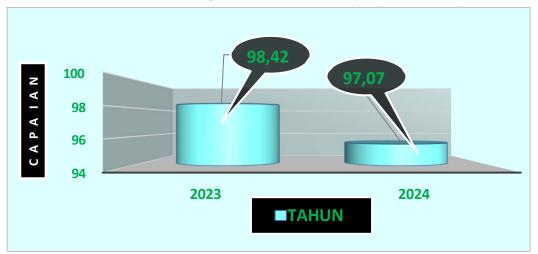
| No | IKU (INDIKATOR KINERJA UTAMA) | PAGU P-APBD (Rp) | REALISASI ANGGARAN (Rp) | CAPAIAN (%) |
|----|--|---------------------|----------------------------|----------------|
| 1. | Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | 13.991.331.963,00 | 13.464.691.511,00 | 96,24% |
| 2. | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | 1.544.423.330,00 | 1.542.113.800,00 | 99,85% |
| 3. | Persentase Peningkatan status desa mandiri | 3.166.495.300,00 | 3.147.530.404,00 | 99,40% |
| | TOTAL | 18.702.250.593,00 | 18.154.335.715,00 | 97,07% |

Sumber Data: Laporan Keuangan DPMDT Provinsi Lampung Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, IKU persentase peningkatan jumlah desa village dengan menggunakan sistem smart pagu perubahan sebesar Rp.13.991.331.963,00 dan realisasi sebesar Rp.13.464.691.511,00 diperoleh capaian sebesar 96,24%. Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal dengan pagu perubahan sebesar Rp.1.544.423.330,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.542.113.800,00 dengan capaian sebesar 99,85%. Persentase peningkatan status desa mandiri dengan pagu perubahan sebesar Rp.3.166.495.300,00 dan realisasi sebesar Rp.3.147.530.404,00 dengan capaian sebesar 99,40%. Sehinga, total pagu perubahan sebesar Rp.18.702.250.593,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.18.154.335.715,00 maka capaian yang diperoleh sebesar 97,07%.

Maka bisa dilihat perbandingannya dengan tahun 2024 ini capaiannya sebesar 97,07% sehingga mengalami penurunan dari tahun lalu sebesar 1,35% Berikut adalah grafik perbandingannya:

Grafik 3.5
Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran
Antara Tahun 2024 Dengan Tahun Sebelumnya (Tahun 2023)



Sedangkan Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun 2024 secara lebih rinci per sub kegiatannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.15
Rincian Anggaran Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun 2024 (PER IKU, PER PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN)

| | IKU | | Anggaran 2024 | | | |
|-----|--|--------|-------------------|-------------------|-------|--|
| No. | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Satuan | P-APBD 2024 (Rp) | Realisasi (Rp) | % | |
| | Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | % | 13.991.331.963,00 | 13.464.691.511,00 | 96,24 | |
| | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | persen | 12.427.808.863 | 11.995.695.411 | 96,52 | |
| | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja | persen | 150.000.000 | 149.808.200 | 99,87 | |

| Perangkat Daerah | | | | |
|---|-----------|------------------|---------------|-------|
| | | | | |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan | dokumen | 45.000.000 | 44.979.900 | 99,96 |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | laporan | 50.000.000 | 49.863.200 | 99,73 |
| Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 4 laporan | 55.000.000 | 54.965.100 | 99,94 |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | 8.475.455.314 | 8.110.122.410 | 95,69 |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 12 bulan | 8.424.955.314,00 | 8.059.633.710 | 95,66 |
| Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 1 dokumen | 0 | 0 | 0,00 |
| Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | 3 dokumen | 25.000.000 | 24.997.400 | 99,99 |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD | 3 dokumen | 25.500.000 | 25.491.300 | 99,97 |
| Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 1 laporan | 70.000.000 | 69.985.400 | 99,98 |
| Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 1 laporan | 25.959.000 | 25.957.200 | 99,99 |
| Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 2 laporan | 44.041.000 | 44.028.200 | 99,97 |
| Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 4 orang | 530.000.000 | 515.895.300 | 97,34 |
| Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 14 orang | 180.000.000 | 167.310.000 | 92,95 |
| Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan | 200 orang | 350.000.000 | 348.585.300 | 99,60 |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | 22 paket | 2.067.169.200 | 2.045.538.116 | 98,95 |

| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 22 paket | 44.495.600 | 44.434.600 | 99,86 |
|--|------------|---------------|---------------|--------|
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 42 paket | 250.000.000 | 229.090.000 | 91,64 |
| Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 50 paket | 30.000.000 | 30.000.000 | 100,00 |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 20 paket | 25.000.000 | 25.000.000 | 100,00 |
| Penyediaan Bahan / Material | 36 laporan | 34.908.200 | 34.907.600 | 100,00 |
| Fasilitasi Kunjungan Tamu | 36 laporan | 100.000.000 | 99.382.300 | 99,38 |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 5 dokumen | 1.226.890.400 | 1.226.850.816 | 100,00 |
| Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik | 5 aplikasi | 355.875.000 | 355.872.800 | 100,00 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 100 persen | 680.684.349 | 654.361.485 | 96,13 |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 100 persen | 126.484.349 | 104.741.485 | 82,81 |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 100 | 554.200.000 | 549.620.000 | 99,17 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 4 unit | 454.500.000 | 449.984.500 | 99,01 |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 35 unit | 250.000.000 | 245.574.500 | 98,23 |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 46 unit | 24.500.000 | 24.410.000 | 99,63 |
| Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 1 Unit | 180.000.000 | 180.000.000 | 100,00 |
| PROGRAM PENINGKATAN | | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100,00 |

| | KERJASAMA DESA | | | | |
|-----|--|-----------|---------------------|----------------|--------|
| | Fasilitasi Kerja Sama antardesa yang Menjadi Kewenangan Provinsi | 3 Desa | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100,00 |
| | Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaan | 3 Desa | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100,00 |
| | PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA | | 1.563.523.100 | 1.468.996.100 | 93,95 |
| | Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa | 1 dokumen | 1.563.523.100 | 1.468.996.100 | 93,95 |
| | Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa | 1 dokumen | 0 | 0 | 0,00 |
| | Fasilitasi Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan | 1 dokumen | 329.000.000 | 316.050.000 | 96,06 |
| | Pembinaan Percepatan Pembangunan Desa melalui Bantuan Keuangan, Bantuan Pendampingan dan | 1 dokumen | 474.243.100 | 473.443.100 | 99,83 |
| | Pembinaan dan Pengawasan Penetapan Pengaturan BUM Desa Kabupaten/Kota dan Lembaga Kerjasama antar | 1 dokumen | 319.640.000 | 240.284.000 | 75,17 |
| | Fasilitasi Pencatatan Data dan Informasi mengenai Pemerintahan Desa di Kabupaten / Kota | 1 dokumen | 440.640.000 | 439.219.000 | 99,68 |
| | IKU | _ | | ggaran 2024 | |
| No. | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Satuan | P-APBD 2024 (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
| | Persentase Peningkatan status desa mandiri | % | 3.166.495.300 | 3.147.530.404 | 99,40 |
| | PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT | | 1.860.845.300 | 1.857.708.404 | 99,84 |

| | HUKUM ADAT | | | | |
|---|--|------------|---------------|---------------|-------|
| | TIONOW / ID/(I | | | | |
| | | | | | |
| | Pemberdayaan | | | | |
| | Lembaga | | | | |
| | kemasyarakatan yang | | | | |
| | Bergerak di Bidang | | | | |
| | Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat | | | | |
| | Tingkat Daerah | | 4 000 045 000 | 4 057 700 404 | 00.04 |
| | Provinsi serta | | 1.860.845.300 | 1.857.708.404 | 99,84 |
| | Pemberdayaan | | | | |
| | Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat | | | | |
| | Pelakunya Hukum Adat | | | | |
| | yang Sama | | | | |
| j | Berada di Lintas | | | | |
| | Identifikasi dan Inventarisasi | | | | |
| | Masyarakat Hukum | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| | Adat | | | | |
| | Peningkatan Kapasitas | | | | |
| | Kelembagaan Lembaga | | | | |
| | Kemasyarakatan | | | | |
| | Desa/Kelurahan (RT, | 3 dokumen | 289.975.500 | 289.413.000 | 99,81 |
| | RW, PKK, Posyandu, | | | | |
| | LPM, dan Karang | | | | |
| | Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan | | | | |
| | Fasilitasi | | | | |
| | Pengembangan Usaha | | | | |
| | Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa | 2 laporan | 0 | 0 | 0 |
| | dalam Meningkatkan | | | | |
| | Pendapatan Āsli | | | | |
| | Fasilitasi Pemerintah | | | | |
| | Desa dalam | 15 lanaran | 200 924 000 | 300 501 000 | 00.02 |
| | Pemanfaatan Teknologi Tepat | 15 laporan | 309.821.000 | 309.591.000 | 99,93 |
| | Guna | | | | |
| | Fasilitasi Bulan Bhakti | | | | |
| | Gotong Royong | 1 laporan | 61.048.800 | 61.032.600 | 99,97 |
| | Masyarakat Fasilitasi tim | | | | |
| | Penggerak PKK dalam | | | | |
| | Penyelenggaraan | 4 Pokja | 1.200.000.000 | 1.197.671.804 | 99,81 |
| | Gerakan | + i Onja | 1.200.000.000 | 1.137.071.004 | 33,01 |
| | Pemberdayaan Masyarakat dan | | | | |
| | PROGRAM | | | | |
| | PERENCANAAN | | 100.000.000 | 94.712.000 | 94,71 |

| | KAWASAN TRANSMIGRASI | | | | |
|-----|--|---------------------------|------------------|----------------|-------|
| | Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi | 1 Kawasan Transmigrasi | 100.000.000 | 94.712.000 | 94,71 |
| | Advokasi dan Musyawarah Penetapan Kawasan | 2 Kawasan Transmigrasi | 100.000.000 | 94.712.000 | 94,71 |
| | PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI | % | 80.650.000 | 70.514.000 | 87,43 |
| | Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota | KK | 80.650.000 | 70.514.000 | 87,43 |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi antar Pemerintah Daerah Kabupaten/kota dalam 1 (Satu) | KK | 80.650.000 | 70.514.000 | 87,43 |
| | PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI | % | 125.000.000 | 124.596.000 | 99,68 |
| | Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan | 35 Satuan Permukiman | 125.000.000 | 124.596.000 | 99,68 |
| | Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Pemantapan Satuan Pemukiman | KK | 125.000.000 | 124.596.000 | 99,68 |
| Nie | IKU | Caturan | An | ggaran 2024 | |
| No. | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Satuan | P-APBD 2024 (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
| | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | % | 1.544.423.330 | 1.542.113.800 | 99,85 |
| | PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT | % | 1.544.423.330 | 1.542.113.800 | 99,85 |

| HUKUM ADAT | | | | |
|---|-----------|---------------|-------------------|-------|
| Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas | | 1.544.423.330 | 1.542.113.800 | 99,85 |
| Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli | 2 laporan | 1.544.423.330 | 1.542.113.800 | 99,85 |
| TOTAL | 18.70 | 2.250.593,00 | 18.154.335.715,00 | 97,07 |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Maret 2025

Dalam mencapai sasaran 'meningkatkan desa menggunakan sistem smart village' dengan indikator 'persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village' di dukung anggaran P-APBD seniai Rp.13.991.331.963,00 dengan realisasi Rp.13.464.691.511,00 (96,24%), di dukung dengan Program dan Kegiatan:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan kegiatan, Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja, Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemda, Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemda.
- Program Peningkatan Kerjasama Desa dengan kegiatan, Fasilitasi Kerja Sama Antardesa yang menjadi Kewenangan Provinsi.

3. Program Administrasi Pemerintahan Desa dengan kegiatan, Pembinaan dan pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dalam mencapai sasaran 'menurunkan status desa tertinggal dan meningkatakan status desa mandiri' dengan indikator:

- a. persentase penurunan jumlah desa tertinggal di dukung anggaran P-APBD seniai Rp. 1.544.423.330,00dengan realisasi Rp. 1.542.113.800,00 (99,85%),di dukung dengan Program dan Kegiatan:
- Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dengan kegiatan, Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas Daerah Kabupaten/Kota.
- b. Persentase peningkatan status desa mandiri di dukung anggaran P-APBD seniai Rp.3.166.495.300,00 dengan realisasi Rp. 3.147.530.404,00 (99,40%),di dukung dengan Program dan Kegiatan:
- Program Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat dengan kegiatan, Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas Daerah Kabupaten/Kota.
- 2. Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi dengan kegiatan, Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi.
- Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi dengan kegiatan, Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.
- 4. Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi dengan kegiatan, Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan.

3.5 Efektivitas dan Efisiensi Program/Kegiatan

Efektifitas dan Efisiensi dari Program/Kegiatan dalam penggunaan anggaran terhadap capaian Misi DPMDT Provinsi Lampung yaitu hal pertama yang perlu diperhatikan adalah dengan mengkaji terlebih dahulu point utama dari efisiensi kegiatan itu sendiri, yaitu berkenaan dengan proses masukan (input) dibandingkan dengan hasil (output) dari suatu program/kegiatan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat efisiensi/mutu dari hasil program/kegiatan yang dijalankan tersebut adalah dengan menghitung seberapa besar/kecilnya penghamburan anggaran kegiatan dengan produk/hasil kinerja program/kegiatan yang telah dijalankan dan ingin dicapai. Semakin dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan ouput maksimal dengan jumlah input tertentu atau mampu menghasilkan ouput tertentu dengan memanfaatkan input minimal.

Sedangkan efektifitas yaitu berkenaan dengan rasio antara tujuan kegiatan atau dampak yang diinginkan (*outcomes*) dengan hasil kegiatan (*output*), artinya sejauh mana tingkat kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa yang dihasilkan, baik itu dalam hal kuantitas maupun kualitas. Apabila program/kegiatan yang telah diselesaikan namun belum menunjukan kualifikasi ideal yang diharapkan berarti ada masalah efektifitas dari program/kegiatan yang dijalankan tersebut. Adapun analisis efektifitas dan efisiensi terhadap realisasi kinerja dan realisasi anggaran dengan penggunaan sumber daya tahun 2024 kali ini, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dari Misi Gubernur Lampung dimana DPMDT sebagai salah satu OPD pendukungnya dibidang pemberdayaan masyarakat, dapat diketahui sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran Tahun 2024

| | (IKU) Indikator Kinerja Utama | | Kinerja 2024 | l . | Anggaran 2024 | | | |
|----|--|--------|--------------|--------|---------------------|-------------------|-------|--|
| No | | Target | Realisasi | % | P-APBD 2024 (Rp) | Realisasi (Rp) | % | |
| 1 | Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | 85,76% | 99,95% | 116,55 | 13.991.331.963,00 | 13.464.691.511,00 | 96,24 | |
| 2 | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | 0,15% | 0,16% | 106,67 | 1.544.423.330,00 | 1.542.113.800,00 | 99,85 | |
| 3 | Persentase Peningkatan status desa mandiri | 25,58% | 30,90% | 120,8 | 3.166.495.300,00 | 3.147.530.404,00 | 99,40 | |
| | J | UMLAI | 1 | | 18.702.250.593,00 | 18.154.335.715,00 | 97,07 | |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Maret 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi kinerja dan realisasi anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta tingkat efektifitas dan efisiensi yang telah dilakukan oleh DPMDT Provinsi Lampung pada tahun 2024 sudah tercapai dan terserap atau digunakan dengan cukup baik. Efektivitas dan Efisiensi dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pada IKU "Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village" capaian kinerja yang diperoleh lebih tinggi yaitu 116,55% dengan capaian anggaran yang diperoleh yaitu 96,24%, maka dapat dikatakan kinerja yang efektif dan efisien.
- b. Pada IKU "Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal" dengan capaian kinerja yang diperoleh lebih tinggi yaitu 106,67% dengan capaian anggaran yang diperoleh yaitu 99,85%, maka dapat dikatakan efektif dan efisien.
- c. Pada IKU "Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri" dengan capaian kinerja yang diperoleh lebih tinggi yaitu 120,8% dengan capaian anggaran yang

diperoleh yaitu 99,40%, maka dapat dikatakan efektif dan efisien.

Dalam pencapain sasaran strategis DPMDT di dukung oleh program kegiatan dan sub kegiatan dengan capaian kinerja dan serapan anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.17

Tabel Efektivitas dan Efisiensi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan DPMDT

Tahun 2024

| | IKU | | Ta | arget Kinerja Tahun 20 | 24 | Ang | garan 2024 | |
|-----|---|-----------|--------|------------------------|---------|---------------------|----------------|-------|
| No. | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | P-APBD 2024 (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
| | Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | % | 85,76 | 95,95 | 116,55 | Rp13.991.331.963,05 | 13.464.691.511 | 96 |
| | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | persen | 100 | 99 | 99 | 12.427.808.863 | 11.995.695.411 | 96,52 |
| | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | persen | 100 | 99 | 99 | 150.000.000 | 149.808.200 | 99,87 |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan | dokumen | 5 | 5 | 100 | 45.000.000 | 44.979.900 | 99,96 |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | laporan | 2 | 2 | 100 | 50.000.000 | 49.863.200 | 99,73 |
| | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 4 laporan | 4 | 4 | 100 | 55.000.000 | 54.965.100 | 99,94 |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | 100 | 99 | 99 | 8.475.455.314 | 8.110.122.410 | 95,69 |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 12 bulan | 12 | 12 | 100 | 8.424.955.314,00 | 8.059.633.710 | 95,66 |
| | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 1 dokumen | 0 | - | - | 0 | 0 | 0,00 |
| | Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | 3 dokumen | 3 | 3 | 100 | 25.000.000 | 24.997.400 | 99,99 |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD | 3 dokumen | 12 | 12 | 100 | 25.500.000 | 25.491.300 | 99,97 |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 1 laporan | 100 | 99 | 99 | 70.000.000 | 69.985.400 | 99,98 |
| | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan | 1 laporan | 1 | 1 | 100 | 25.959.000 | 25.957.200 | 99,99 |

| Barang Milik Daerah pada SKPD | | | | | | | |
|--|------------|-----|-----|-----|---------------|---------------|--------|
| Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 2 laporan | 1 | 2 | 200 | 44.041.000 | 44.028.200 | 99,97 |
| Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 4 orang | 100 | 100 | | 530.000.000 | 515.895.300 | 97,34 |
| Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 14 orang | 14 | 14 | 100 | 180.000.000 | 167.310.000 | 92,95 |
| Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan | 200 orang | 200 | 200 | 100 | 350.000.000 | 348.585.300 | 99,60 |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | 22 paket | 100 | 99 | | 2.067.169.200 | 2.045.538.116 | 98,95 |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 22 paket | 22 | 22 | 100 | 44.495.600 | 44.434.600 | 99,86 |
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 42 paket | 42 | 42 | 100 | 250.000.000 | 229.090.000 | 91,64 |
| Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 50 paket | 50 | 50 | 100 | 30.000.000 | 30.000.000 | 100,00 |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 20 paket | 20 | 20 | 100 | 25.000.000 | 25.000.000 | 100,00 |
| Penyediaan Bahan / Material | 36 laporan | 36 | 36 | 100 | 34.908.200 | 34.907.600 | 100,00 |
| Fasilitasi Kunjungan Tamu | 36 laporan | 36 | 36 | 100 | 100.000.000 | 99.382.300 | 99,38 |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 5 dokumen | 5 | 5 | 100 | 1.226.890.400 | 1.226.850.816 | 100,00 |
| Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik | 5 aplikasi | 5 | 5 | 100 | 355.875.000 | 355.872.800 | 100,00 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 100 persen | 100 | 99 | | 680.684.349 | 654.361.485 | 96,13 |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 100 persen | 100 | 100 | 100 | 126.484.349 | 104.741.485 | 82,81 |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 100 | 100 | 100 | 100 | 554.200.000 | 549.620.000 | 99,17 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 4 unit | 100 | 99 | | 454.500.000 | 449.984.500 | 99,01 |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 35 unit | 35 | 35 | 100 | 250.000.000 | 245.574.500 | 98,23 |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 46 unit | 46 | 46 | 100 | 24.500.000 | 24.410.000 | 99,63 |
| Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung | 1 Unit | 1 | 1 | 100 | 180.000.000 | 180.000.000 | 100,00 |

| | Kantor dan Bangunan Lainnya | | | | | | | |
|-----|---|-----------|--------|------------------------|---------|--------------------|----------------|--------|
| | PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA | | 25 | 99 | | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100,00 |
| | Fasilitasi Kerja Sama antardesa yang Menjadi Kewenangan Provinsi | 3 Desa | 3 | 3 | | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100,00 |
| | Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaan | 3 Desa | 3 | 3 | 100 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100,00 |
| | PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA | | 25 | 99 | | 1.563.523.100 | 1.468.996.100 | 93,95 |
| | Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa | 1 dokumen | 25 | 99 | | 1.563.523.100 | 1.468.996.100 | 93,95 |
| | Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa | 1 dokumen | 1 | 1 | 100 | 0 | 0 | 0,00 |
| | Fasilitasi Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan | 1 dokumen | 1 | 1 | 100 | 329.000.000 | 316.050.000 | 96,06 |
| | Pembinaan Percepatan Pembangunan Desa melalui Bantuan Keuangan, Bantuan Pendampingan dan | 1 dokumen | 1 | 1 | 100 | 474.243.100 | 473.443.100 | 99,83 |
| | Pembinaan dan Pengawasan Penetapan Pengaturan BUM Desa Kabupaten/Kota dan Lembaga Kerjasama antar | 1 dokumen | 1 | 1 | 100 | 319.640.000 | 240.284.000 | 75,17 |
| | Fasilitasi Pencatatan Data dan Informasi mengenai Pemerintahan Desa di Kabupaten / Kota | 1 dokumen | 1 | 1 | 100 | 440.640.000 | 439.219.000 | 99,68 |
| NI. | IKU | 0-1 | Ta | arget Kinerja Tahun 20 | 24 | Ang | garan 2024 | |
| No. | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | P-APBD 2024 (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
| | Persentase Peningkatan status desa mandiri | % | 24,45 | 30,90 | 120,8 | Rp3.166.495.300,00 | 3.147.530.404 | 99,40 |
| | PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT | | 25 | 99 | | 1.860.845.300 | 1.857.708.404 | 99,84 |
| | Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan | | 25 | 25 | 100 | 1.860.845.300 | 1.857.708.404 | 99,84 |

| Magyardiat Hilliam | | | | | | | |
|--|--------------|-----|-----|-----|---------------|---------------|---------|
| Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat | | | | | | | |
| Pelakunya Hukum | | | | | | | |
| Adat yang Sama | | | | | | | |
| Berada di Lintas | | | | | | | |
| Identifikasi dan | | | | | | | |
| Inventarisasi | 0 | 0 | 0 | 4 | | | 0.00 |
| Masyarakat Hukum | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0,00 |
| Adat | | | | | | | |
| Peningkatan | | | | | | | |
| Kapasitas | | | | | | | |
| Kelembagaan | | | | | | | |
| Lembaga | | | | | | | |
| Kemasyarakatan | 3 dokumen | 3 | 3 | 100 | 289.975.500 | 289.413.000 | 99,81 |
| Desa/Kelurahan (RT, | 3 dokumen | 3 | 3 | 100 | 209.973.300 | 209.413.000 | 33,01 |
| RW, PKK, Posyandu, | | | | | | | |
| LPM, dan Karang | | | | | | | |
| Taruna), Lembaga | | | | | | | |
| Adat Desa/Kelurahan | | | | | | | |
| Fasilitasi Pemerintah | | | | | | | |
| Desa dalam | 15 longran | 15 | 15 | 100 | 200 824 000 | 309.591.000 | 00.02 |
| Pemanfaatan Teknologi Tepat | 15 laporan | 15 | 15 | 100 | 309.821.000 | 309.591.000 | 99,93 |
| Guna | | | | | | | |
| Fasilitasi Bulan Bhakti | | | | | | | |
| Gotong Royong | 1 laporan | 1 | 1 | 100 | 61.048.800 | 61.032.600 | 99,97 |
| Masyarakat | Пароган | | | 100 | 01.010.000 | 01.002.000 | 00,01 |
| Fasilitasi tim | | | | | | | |
| Penggerak PKK dalam | | | | | | | |
| Penyelenggaraan | 4 Dalda | | 4 | 400 | 4 000 000 000 | 4 407 074 004 | 00.04 |
| Gerakan | 4 Pokja | 4 | 4 | 100 | 1.200.000.000 | 1.197.671.804 | 99,81 |
| Pemberdayaan | | | | | | | |
| Masyarakat dan | | | | | | | |
| PROGRAM | | | | | | | |
| PERENCANAAN | | 100 | 100 | 100 | 100.000.000 | 94.712.000 | 94,71 |
| KAWASAN | | 100 | 100 | .00 | 100.000.000 | 0 1.17 12.000 | 0 1,7 1 |
| TRANSMIGRASI | | | | | | | |
| Pencadangan Tanah | 1 Kawasan | | | 400 | 400 000 000 | 0.4.740.000 | 04.74 |
| untuk Kawasan | Transmigrasi | 1 | 1 | 100 | 100.000.000 | 94.712.000 | 94,71 |
| Transmigrasi Advokasi dan | | | | | | | |
| Musyawarah | 2 Kawasan | 1 | 1 | 100 | 100.000.000 | 94.712.000 | 94,71 |
| Penetapan Kawasan | Transmigrasi | ' | ' | 100 | 100.000.000 | 34.712.000 | 34,71 |
| PROGRAM | | | | | | | |
| PEMBANGUNAN | | | | | | | |
| KAWASAN | % | 100 | 100 | 100 | 80.650.000 | 70.514.000 | 87,43 |
| TRANSMIGRASI | | | | | | | |
| Penataan Persebaran | | | | | | | |
| Penduduk yang | | | | | | | |
| Berasal dari Lintas | KK | 100 | 100 | 100 | 80.650.000 | 70.514.000 | 87,43 |
| Daerah | | | | | | | |
| Kabupaten/Kota | | | | | | | |
| Koordinasi dan | | | | | | | |
| Sinkronisasi | | | | | | | |
| Kerjasama | | | | | | | |
| Pembangunan Transmiserasi antar | KK | 1 | 1 | 100 | 80.650.000 | 70.514.000 | 87,43 |
| Transmigrasi antar | | | | | | | |
| Pemerintah Daerah Kabupaten/kota | | | | | | | |
| dalam 1 (Satu) | | | | | | | |
| PROGRAM | | | | | | | |
| PENGEMBANGAN | | | | | | | |
| KAWASAN | % | 100 | 100 | 100 | 125.000.000 | 124.596.000 | 99,68 |
| TRANSMIGRASI | | | | | | | |
| Pengembangan | 35 Satuan | 400 | 00 | 00 | 405.000.000 | 404 500 000 | 00.00 |
| Satuan Permukiman | Permukiman | 100 | 99 | 99 | 125.000.000 | 124.596.000 | 99,68 |

| | pada Tahap Pemantapan | | | | | | | |
|-----|---|-----------|-------------------|--------------------------|---------|------------------------------------|-------------------------------|-------|
| | Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Pemantapan Satuan Pemukiman | кк | 4 | 4 | 100 | 125.000.000 | 124.596.000 | 99,68 |
| | IKU | | Ta | Target Kinerja Tahun 202 | | Ang | garan 2024 | |
| No. | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | P-APBD 2024 (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
| | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | % | 0,16 | 100 | 612 | 1.544.423.330 | 1.542.113.800 | 99,85 |
| | PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT | % | 25 | 25 | % | 1.544.423.330 | 1.542.113.800 | 99,85 |
| | Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas | | | | | 1.544.423.330 | 1.542.113.800 | 99,85 |
| | Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli | 2 laporan | 2 Rp.18.702.25 | 2 | 100 | 1.544.423.330 18.154.335.715.00 | 1.542.113.800 97,07 | 99,85 |

Sumber: Olahan DPMDT, Maret 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui:

- a. Dalam "Meningkatkan Desa Menggunakan Sistem Smart village" di dukung oleh 2 (dua) program, 7 (tujuh) kegiatan dan 24 (dua puluh empat) sub kegiatan. Capaian Indikator Sasaran ini Efektif dalam berkinerja dan efisien dalam penggunaan anggaran.
- b. Dalam menurunkan status desa tertinggal dan meningkatkan status desa mandiri dengan indikator:
 - 2. "persentase penurunan jumlah desa tertinggal" di dukung oleh 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan. Capaian Indikator

- Sasaran ini Efektif dalam berkinerja dan efisien dalam penggunaan anggaran.
- 3. "persentase peningkatan status desa mandiri" di dukung oleh 5 (lima) program, 5 (lima) kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan. Capaian Indikator Sasaran ini Efektif dalam berkinerja dan efisien dalam penggunaan anggaran.

3.6 Refokusing Anggaran Tahun 2024

Refokusing Anggaran merupakan suatu upaya memprioritaskan penggunaan anggaran pada program tertentu terutama untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam pencapaian sasaran strategis DPMDT Tahun 2024, yang tertera pada tabel berikut ini :

Table 3.18
Refokusing Anggaran (P-APBD) Tahun 2024

| No | IKU (Indikator Kinerja Utama) | APBD (Rp.) | P – APBD (Rp.) | Refokusing (%) |
|----|---|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village | 15.319.641.102,65 | 13.991.331.963,05 | 8,67 |
| 2 | Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal | 170.560.000,00 | 1.544.423.330,00 | 805,50 |
| 3 | Persentase Peningkatan status desa mandiri | 2.842.316.900 | 3.166.495.300,00 | 11,41 |
| | Total | 18.302.518.002,65 | 18.702.250.593,05 | 2,18 |

Sumber: Olahan Data DPMDT, Maret 2025

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya tambahan 2,18% senilai Rp. 399.732.590,40,-. Penambahan ini difokuskan pada IKU Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal dan"Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri".

Tabel 3.19 Refokusing Anggaran (P-APBD) Persub Kegiatan 2024

| | | Indikator Kinerja | | | | |
|------------------|--|---|-------------|------------------|----------------|---------|
| Kode Rekening | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Output) | Satuan | Pagu APBD | PAGU P-APBD | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | Persentase pemenuhan sarana dan prasarana penunjangpemerintah (Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi | persen | 12.427.808.863 | 11.995.695.411 | 97 |
| | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Transmigrasi Persentase peningkatan kapasitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja | persen | 150.000.000 | 149.808.200 | 100 |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan | dokumen | 45.000.000 | 44.979.900 | 100 |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja | Jumlah Koordinasi dan Dokumen Pelaporan Ikhtisar Realisasi Kinerja | laporan | 50.000.000 | 49.863.200 | 100 |
| | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Dokumen Pelaporan dan evaluasi Kinerja tepat waktu | 4 laporan | 55.000.000 | 54.965.100 | 100 |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase layanan administrasi keuangan | | 8.475.455.314 | 8.110.122.410 | 96 |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | 12 bulan | 8.424.955.314,00 | 8.059.633.710 | 96 |
| | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 1 dokumen | o | o | #DIV/0! |
| | Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi | 3 dokumen | 25.000.000 | 24.997.400 | 100 |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD | SKPD Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semest eran SKPD | 12 Iaporan | 25.500.000 | 25.491.300 | 100 |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase peningkatan kapasitas administrasi barang milik daerah | | 70.000.000 | 69.985.400 | 100 |
| | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah | 1 Iaporan | 25.959.000 | 25.957.200 | 100 |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah laporan sensus | 1 laporan | 44.041.000 | 44.028.200 | 100 |
| | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase peningkatan kapasitas administrasi | | 530.000.000 | 515.895.300 | 97 |
| | | kepegawaian | | 100 000 000 | 107.010.000 | 93 |
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Prosentase terlaksananya diklat formal dan bimtek PNS | 4 orang | 180.000.000 | 167.310.000 | 93 |
| | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan | Jumlah PNS yang terlatih | 400 orang | 350.000.000 | 348.585.300 | 100 |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Persentase peningkatan kapasitas administrasi umum | | 2.067.169.200 | 2.045.538.116 | 99 |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Persentase tersedianya penerangan bangunan kantor | 22 paket | 44.495.600 | 44.434.600 | 100 |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Prosentase tersedianya kelengkapan dan peralatan kantor | 42 paket | 250.000.000 | 229.090.000 | 92 |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | Prosentase tersedianya penerangan bangunan kantor | 300 paket | 30.000.000 | 30.000.000 | 100 |
| | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Prosentase tersedianya barang cetakan dan penggandaan | 15000 paket | 25.000.000 | 25.000.000 | 100 |
| | Penyediaan Bahan / Material | Prosentase tersedianya alat tulis kantor pakai habis | 2020 paket | 34.908.200 | 34.907.600 | 100 |
| | Fasilitasi Kunjungan Tamu | Jumlah pembiayaan makan dan minum | 36 Iaporan | 100.000.000 | 99.382.300 | 99 |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 112 laporan | 1.226.890.400 | 1.226.850.816 | 100 |
| | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | Jumlah Pelaksanaan aplikasi elektronik | 5 dokumen | 355.875.000 | 355.872.800 | 100 |
| | | | | | | #DIV/0! |
| | | | • | • | | |

| Kode Rekening | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Output) | Satuan | Pagu APBD | PAGU P-APBD | % |
|------------------|---|--|------------|---------------|---------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase peningkatan kapasitas jasa penunjang urusan pemda | | 680.684.349 | 654.361.485 | 96 |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Prosentase tersedianya jasa komunikasi,sda dan listrik | 100 persen | 126.484.349 | 104.741.485 | 83 |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Terlaksananya keamanan,kebersihan dan keindahan kantor | 100 persen | 554.200.000 | 549.620.000 | 99 |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Persentase peningkatan kapasitas pemeliharaan barang milik daerah | | 454.500.000 | 449.984.500 | 99 |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 4 unit | 250.000.000 | 245.574.500 | 98 |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Persentase terpeliharanya peralatan dan gedung kantor | 35 unit | 24.500.000 | 24.410.000 | 100 |
| | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah tersedianya jasa pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 46 unit | 180.000.000 | 180.000.000 | 100 |
| | PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA | Jumlah Kerjasama antar desa yang dilaksanakan | | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100 |
| | Fasilitasi Kerja Sama antardesa yang Menjadi Kewenangan Provinsi | Jumlah Kerjasama antar desa yang dilaksanakan | | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100 |
| | Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaan | Jumlah peserta yang dilatih | 75 orang | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 | 100 |
| | PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA | Persentase desa yang melaksanakan pelayanan administrasi menggunakan Smart Village | | 1.563.523.100 | 1.468.996.100 | 94 |
| | Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa | Jumlah Desa yang didampingi pelaksanaan administrasinya menggunakan smart village | | 1.563.523.100 | 1.468.996.100 | 94 |
| | Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa | Jumlah desa yang didampingi pengelolaan keuangan desanya | 1 dokumen | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | Fasilitasi Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan | jumlah desa yang dievaluasi perkembangan desanya | 1 dokumen | 329.000.000 | 316.050.000 | 96 |
| | Pembinaan Percepatan Pembangunan Desa melalui Bantuan Keuangan, Bantuan Pendampingan dan Bantuan Teknis | Jumlah perangkat desa yang dibina | 1 dokumen | 474.243.100 | 473.443.100 | 100 |
| | Pembinaan dan Pengawasan Penetapan Pengaturan BUM Desa Kabupaten/Kota dan Lembaga Kerjasama antar Desa | Jumlah BUMDes yang dibina dan diawasi | 1 dokumen | 319.640.000 | | 75 |
| | Fasilitasi Pencatatan Data dan Informasi mengenai Pemerintahan Desa di Kabupaten / Kota | Jumlah desa yang terdata secara digital | 1 dokumen | 440.640.000 | 439.219.000 | 100 |

| Kode Rekening | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output) / Sub Kegiatan (Output) | Satuan | Pagu APBD | PAGU P-APBD | % |
|------------------|---|---|---------------------------|---------------|---------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT | Persentase pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat yang aktif | | 3.405.268.630 | 3.399.822.204 | 100 |
| | Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas Daerah Kabupaten / | Jumlah Peningkatan Kapasitas Kelembagaan, Kelembagaan Masyarakat Desa , Sarana Prasarana Desa dan Usaha Ekonomi Desa serta Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna | | 3.405.268.630 | 3.399.822.204 | 100 |
| | Identifikasi dan Inventarisasi Masyarakat Hukum Adat | Jumlah pokja adat yang terinventarisasi | 1 dokumen | 0 | О | #DIV/0! |
| | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat | Jumlah peserta yang dilatih | 3 lembaga | 289.975.500 | 289.413.000 | 100 |
| | Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa | Jumlah usaha ekonomi yang didampingi | 3 dokumen | 1.544.423.330 | 1.542.113.800 | 100 |
| | Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna | Jumlah desa yang menerapkan teknologi tepat guna | 2 laporan | 309.821.000 | 309.591.000 | 100 |
| | Fasilitasi Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat | Jumlah kab/kota yang berpartisipasi | 15 laporan | 61.048.800 | 61.032.600 | 100 |
| | Fasilitasi tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga | Jumlah laporan Hasil Fasilitasi Tim Penggerak PKK | 1 laporan | 1.200.000.000 | 1.197.671.804 | 100 |
| | PROGRAM PERENCANAAN KAWASAN TRANSMIGRASI | Persentase penyelesaian pemilikan lahan di 1 (satu) Kawasan Transmigrasi | | 100.000.000 | 94.712.000 | 95 |
| | Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi | Jumlah kawasan transmigrasi yang diselesaikan masalah lahannya | | 100.000.000 | 94.712.000 | 95 |
| | Advokasi dan Musyawarah Penetapan Kawasan | Jumlah kawasan transmigrasi yang diselesaikan masalah lahannya | 1 Kawasan Transmigrasi | 100.000.000 | 94.712.000 | 95 |
| | PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI | Persentase calon peserta transmigran yang difasilitasi untuk dibina di 2 (dua) kawasan transmigrasi | | 80.650.000 | 70.514.000 | 87 |
| | Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi | Jumlah transmigran keluar lampung | | 80.650.000 | 70.514.000 | 87 |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi antar Pemerintah Daerah Kabupaten/kota dalam 1 | Jumlah transmigran keluar Iampung | 50 KK | 80.650.000 | 70.514.000 | 87 |
| | PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI | Persentase identifikasi sarana dan prasarana di 1 (satu) kawasan transmigrasi | | 125.000.000 | 124.596.000 | 100 |
| | Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan | Jumlah satuan permukiman yang dikembangkan | | 125.000.000 | 124.596.000 | 100 |
| | Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Pemantapan Satuan Pemukiman | Jumlah satuan permukiman yang dikembangkan | 35 Satuan Permukiman | 125.000.000 | 124.596.000 | 100 |

Selama tahun 2024 pelaksanaan program/kegiatan yang dijalankan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas PMDT Provinsi Lampung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Lampung dengan total Nilai Pagu adalah sebesar Rp.18.302.518.002,65,- dan telah terjadi Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) dengan total Nilai Pagu sebesar Rp.18.702.250.593,- dengan tambahan sebesar (2,18%).

3.7 Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (TL LHE SAKIP) Tahun 2024

Dalam rangka menindaklanjuti Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas PMDT Provinsi Lampung, No. 700/11/IV.01/10/2024 tanggal 27 Mei 2024, dan juga berdasarkan Surat Perintah Tugas Inspektur Provinsi Lampung No. 700/78/ST/IV.01/10/2024, maka untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP.

Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) PMDT Provinsi Lampung TA. 2024 dilaksanakan mulai tanggal 29 April sampai dengan 03 Mei 2024. Dari hasil Evaluasi Implementasi SAKIP oleh Inspektorat Provinsi Lampung Tahun 2024 tersebut, maka Dinas PMDT Provinsi Lampung telah menindaklanjuti beberapa rekomendasi LHE Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.20 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2024 tahun Sebelumnya

| No. | Rekomendasi LHE 2023 | Rencana Aksi Tindak Lanjut | Target | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab | Status/Progres Penyeselasian | |
|-----|---|---|---|----------------------|-----------------------|---|--|
| 1 | Evaluasi atas Perencanaan Kinerja | | | | | Selesai | |
| | Agar Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung merubah dokumen Tekhnis Perencanaan Kinerja Tugas Dan Fungsi Pada Renstra Perubahan sesuai peraturan yang baru yaitu Peraturan Gubernur Nomor 49 Tahun 2022 | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung menyesuaikan dokumen Tekhnis Perencanaan Kinerja Tugas Dan Fungsi Pada Renstra 2025-2026 | 1 Dokumen Pernyataan | Desember 2024 | KEPALA DINAS | https://drive.google.com/file/d/1g WSuwqBi55n4174xJp- TBMoN8N9edreY/view?usp=shar ing | |
| 2 | Evaluasi atas Pengukuran Kinerja | | | | | Selesai | |
| | Agar Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transnigrasi Provinsi Lampung merumuskan dan menetapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang Pengukuran Kinerja melakukan evaluasi SOP setiap 2 tahun sekali guna perbalkan terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan; | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transnigrasi Provinsi Lampung akan merumuskan dan menetapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang Pengukuran Kinerja. | SOP Pengumpulan data dan Pengukuran Kinerja | Agustus 2024 | KEPALA DINAS | https://drive.google.com/file/d/10 0m5XqzDrhmt0wkpaOEXaQp5a D-j_Hgn/view?usp=drive_link | |
| | | | | | | https://drive.google.com/file/d/1 NCb6Or4bRF07LyjVBpctgzmB7 bm5maZ/view?usp=drive_link | |
| | Agar setiap pegawai dapat sepenuhnya melaksanakan dan mernatuhi keputusan yang telah diterbitkan/ dikeluarkan oleh pimpinan selaku pengambil keputusan (Decision Maker). | Kepala Dinas telah menerbitkan surat erdaran untuk di laksanakan dan patuhi seluruh Pegawai | Surat Edaran | Agustus 2024 | KEPALA DINAS | https://drive.google.com/file/d/1r CoF0vhFIKbUk2YICjrfiUqveeAK SYkB/view?usp=drive_link | |
| | Agar Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja (SKP) yang berkomitmen | Setiap pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung sudah memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja (SKP) yang berkomitmen dalam mencapai kinerja Dinas yang telah di rencanakan. | Sasaran Kinerja Pegawai 2023 | Juli 2024 | Pegawai Dinas PMDT | https://drive.google.com/file/d/1m 3zpm5sqUvpF7HQ08x9SYIR9Q CRtRjP/view?usp=sharing | |
| 3 | dalam mencapai kinerja Dinas yang telah di | | | | | Selesai | |
| | Agar setiap pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung dapat memahami dan peduli atas pelaporan kinerja. | Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung memahami dan peduli atas pelaporan kinerja hasil (kinerja bulanan pegawai | kinerja bulanan pegawai | Agustus 2024 | Pegawai Dinas PMDT | https://drive.google.com/file/d/1c 6HSxGRe9ZJyP- 8thoFB0iJTLIfyN_c1/view?usp=d rive_link | |
| | Agar Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung dalam membuat dan menyusun Dokumen Laporan Kinerja yang dapat menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja). | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung telah memasukan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja) pada Dok. Evaluasi Renja per triwulan | Evaluasi Renja Triwulan IV Tahun 2023 | Desember 2024 | KEPALA DINAS | https://drive.google.com/file/d/1 WEgyP6Lt- tatUW9wMcuGfpzyz9q_ld7h/vie w?usp=sharing | |
| | Agar setiap pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung peduli dan dapat menyampaikan penyajian informasi dalam laporan kinerja. | Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung sudah menyampaikan penyajian informasi dalam laporan kinerja | Laporan Kinerja Pegawai (SKP) Tahunan Januari 2024 | Januari 2024 | Pegawai Dinas PMDT | https://drive.google.com/file/d/1dt OztMXK_U729pZAzgoUkD-o- w42t1cD/view?usp=drive_link | |
| 4 | Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. | | | | | Selesai | |
| | Agar Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal pada seluruh unit kerja/perangkat daerah. | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung sudah melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | Self Assesment (Aplikasi e- vasakip) | Juli 2024 | KEPALA DINAS | https://drive.google.com/file/d/13 vG- sisdlQ1qkZWVzJ7y5vLcj59YGiaf /view?usp=sharing | |
| | Agar Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung dapat merumuskan dan membentuk Tim Evaluasi AKIP Internal dengan SDM yang memadai. | Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung sudah merumuskan dan membentuk Tim Evaluasi AKIP Internal dengan SDM yang memadai. | SK TIM SAKIP | Juli 2024 | KEPALA DINAS | https://drive.google.com/file/d/1H 0YegNmJE9b91BOZ2U1Z5uGGI QbKQ4xj/view?usp=drive_link | |
| | Agar dimanfaatkannya Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja. | Dinas PMDT telah memanfaatkan Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja berupa Perjanjian Kinerja (PK) 2024 | PK 2024 | Februari 2024 | KEPALA DINAS | https://drive.google.com/file/d/1m 8yMaFQK6QMs33s3M0EnAVK OCKI5RGgz/view?usp=drive_link | |
| | Bandar Lampung, 18 Juli 2024 | | | | | | |
| | An. Kepala Dinas Sekretaris, | | | | | | |
| | Pembina Tk. I NIP.19710102 199110 1 001 | | | | | | |

3.8 Prestasi dan Inovasi Dinas PMDT Tahun 2024

A. Prestasi Dinas PMDT

 Dinas PMDT Provinsi Lampung meraih juara 1 apresiasi rumah data kependudukan kategori digital yaitu desa pulung kencana, penghargaan tersebut di peroleh dari BKKBN.



2. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia memberikan Piagam Penghargaan kepada BUMDesa Mitra Mandiri Sejahtera Rejomulyo atas keberhasilan kerja sama dan sebagai penyalur Pupuk dengan Pupuk Indonesia.





3. Penghargaan Inovasi Pelayanan BUM Desa Melalui Elektronik Samsat Desa



B. Inovasi Dinas PMDT 2024

Inovasi IKU 1 "Persentase Peningkatan jumlah desa menggunakan sistem Smart Village", dengan inovasi sebagai berikut :

| No | Inovasi | Uraian | Manfaat | Dampak |
|----|----------|---|--|---|
| 1. | e-Voting | salah satu aplikasi dari program Smart Village yang digunakan untuk pemungutan suara dalam pemilihan Kepala Desa secara digital dengan memanfaatkan KTP elektronik | Mempercepat proses Pilkades | Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pilkades |
| 2. | e-Samdes | Aplikasi berbasis android yang digunakan untuk pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Tahunan secara elektronik melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). | Meningkatkan pelayanan dan kemudahan kepada masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor, Mengoptimalkan | meningkatnya pendapatan daerah dan kepuasan masyarakat. |

| | | | penerimaan di sektor pajak kendaraan bermotor dan pendapatan asli desa, Efesien waktu, tenaga dan biaya bagi masyarakat yang jauh dari kantor Samsat. | |
|----|----------------------|--|---|---|
| 3. | Desa Anti Korupsi | Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI mengukuhkan Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, sebagai Desa Antikorupsi | Efektivitas dan Efisiensi penggunaan dana desa | Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Desa |
| 4. | Desa Baznas | Pemerintah Provinsi Lampung bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) meluncurkan Program Desa BAZNAS Sektor Peternakan. Desa Madukoro Kabupaten Lampung Utara dan Kampung Menggala Kecamatan Tulang Bawang menjadi percontohan desa Baznas sektor peternakan, dimana tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, selain memberikan bantuan Ternak Kambing, juga disediakan kandang agar kelompok yang mendapatkan bantuan bisa secara maksimal memanfaatkan bantuan tersebut. | Memberikan Tambahan Penghasilan Bagi Masyarakat Miskin | Mengurangi Angka Kemiskinan di Desa |
| 5. | Warung Sehat | Kerjasama Bumdes sebagai mitra binaan PT. Kimia Farma Apotek. Hal tersebut merupakan inovasi terbaru dan pertama di Indonesia dalam rangka penurunan angka stunting, pemberian layanan kesehatan kepada | Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan obat yang berkualitas | Peningkatan derajad hidup masyarakat di desa |

| masyarakat dan penyediaan produk kesehatan | |
|--|--|
| masyarakat untuk memenuhi | |
| kebutuhan obat, vitamin, | |
| perlengkapan bayi dan lain- | |
| lainya yang tinggal di desa- | |
| desa. | |

Sumber: Diolah Dinas PMDT Provinsi Lampung, Maret 2025

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakata, Desa dan Transmigrasi (DPMDT) Provinsi Lampung dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai berupa kinerja kegiatan, kinerja sasaran dan laporan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

DPMDT Provinsi Lampung menetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 sasaran dengan 3 IKU Tahun 2024 yaitu, IKU 1 "Persentase Peningkatan Jumlah Desa Menggunakan Sistem Smart Village" capaiannya sebesar 116,55% dari target 85,76% dan realisasi 99,95% dengan kategori **Sangat Memuaskan**. Sedangkan pada IKU 2 "Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal" capaian sebesar 106,67% dari target 0,15% dan realisasi 0,16% dengan kategori **Sangat Memuaskan**. Selanjutnya pada IKU 3 "persentase peningkatan status desa mandiri" capaiannya sebesar 120,8% dari target 25,58% realisasi 30,90% dengan kategori **Sangat Memuaskan**.

Untuk pelaksanaan program dan kegiatan DPMDT Tahun 2024 telah dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp.18.302.518.002,65 dan telah terjadi Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (P-APBD) sebesar Rp.18.702.250.593,05 serta realisasi anggaran sebesar Rp.18.154.335.715,00 atau capaiannya 97,07%. Dimana terdiri dari IKU 1 "Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village" dengan pagu P-APBD Rp.13.991.331.963,00 dan realisasi anggaran Rp.13.464.691.511,00 atau capaiannya 96,42%. Sedangkan IKU "Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal" dengan P-APBD Rp. 1.544.423.330,00 dan realisasi anggaran Rp.1.542.113.800,00 atau capaiannya 99,85%. Selanjutnya pada IKU 3 "persentase peningkatan status desa mandiri" dengan pagu P-APBD Rp.3.166.495.300,00 dan realisasi anggaran Rp.3.147.530.404,00 atau capaiannya 99,40%.

Pada Tahun 2024 DPMDT juga telah mengalami Refokusing Anggaran yang difokuskan pada IKU "Persentase Penurunan Jumlah Desa Tertinggal" dan"Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri" yaitu tambahan sebesar 2,18% atau senilai Rp.399.732.590,40,-.

Realisasi kinerja dari setiap program/kegiatan yang telah dilaksanakan Tahun 2024 dengan memanfaatkan anggaran perubahan APBD DPMDT yang mencakup 3 (tiga) IKU 1, yaitu pada IKU "Persentase peningkatan jumlah desa menggunakan sistem smart village" capaian kinerja yang diperoleh lebih tinggi (116,55%) dibandingkan capaian anggaran yang diperoleh (96,24%), sehingga dapat dikatakan kinerjanya efektif dan efisien. Sedangkan pada IKU 2 "Persentase Penurunan jumlah desa tertinggal" capaian kinerja yang diperoleh lebih tinggi (106,67%) dibandingkan capaian anggaran yang diperoleh (99,85%) maka dapat dikatakan kinerja yang efektif dan efisien. Selanjutnya pada IKU 3 "Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri" capaian kinerja yang diperoleh lebih tinggi (120,8%) dibandingkan capaian anggaran yang diperoleh (99,40%) maka dapat dikatakan kinerja yang efektif dan efisien.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Dinas PMDT Provinsi Lampung sepanjang Tahun 2024 merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan pelatihan guna peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa mengenai penggunaan sistem smart village, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan desa;
- 2. Melaksanakan Kolaborasi antara pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah desa dengan melibatkan perguruan tinggi, LSM, dan penyedia teknologi lokal untuk pengembangan sistem smart village;
- Mengoptimalkan pemanfaatan dana desa untuk pengentasan desa tertinggal dengan mengarahkan penggunaan dana desa ke program yang berdampak langsung terhadap indikator kemajuan IDM, seperti sanitasi, air bersih, PAUD, dan BUMDes, dana desa;
- 4. Meningkatkan kinerja lembaga kemasyarakatan desa agar aktif dalam proses perencanaan dan Pembangunan desa;
- 5. Mendorong pembangunan desa menuju desa mandiri, melalui pengembangan, pelatihan, pendampingan ekonomi desa (BUMDesa) dan pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG);
- Melaksanakan upaya pengembangan kawasan perdesaan dengan memetakan desa-desa kategori maju yang memiliki skor IDM mendekati persentase desa mandiri; dan

7. Meningkatkan SDM kepala desa, perangkat desa, dan lembaga desa tentang tata Kelola, keuangan, manajemen Pembangunan desa, dan transformasi digital.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung Tahun 2024, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Dinas PMDT kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah ikut ambil bagian dengan berpartisipasi aktif dalam membangun Provinsi Lampung.

Semoga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas PMDT Provinsi Lampung Tahun 2024 ini, dapat menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang menjadi semakin baik lagi, serta juga dapat memberi manfaat serta barokah untuk kita semua. Sekian dan terima kasih.

> Bandar Lampung, Agustus 2025 Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi

NTAH PROVINSI Lampung

SAIPUL, S.Sos, M.IP

M P U N Dembina Utama Madya NIP.19710726 199902 1 001